

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGIKUTI  
PENDIDIKAN PROFESI GURU BAGI MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana



**Disusun Oleh:**

**ALIFANI MEGA PRATIWI**

**14804241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2018**

**PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGIKUTI  
PENDIDIKAN PROFESI GURU BAGI MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

ALIFANI MEGA PRATIWI  
14804241006

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 11 Oktober 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Barkah Lestari, M.Pd.

NIP. 19540809 198003 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:

**Alifani Mega Pratiwi**  
**14804241006**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Oktober 2018

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ngadiyono, M.Pd	Ketua Penguji		24/10 <sup>2018</sup>
Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris Penguji		24/10 <sup>2018</sup>
Tejo Nurseto, M.Pd	Penguji Utama		23/10 <sup>2018</sup>

Yogyakarta, 25 Oktober 2018

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifani Mega Pratiwi

NIM : 14804241006

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak berisi karya atau pendapat orang lain kecuali yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Oktober 2018

Penulis,



(Alifani Mega Pratiwi)

NIM. 14804241006

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsiku teruntuk:

Kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materiil, dan kepercayaan untuk menaruh harapannya padaku.

Kubingkiskan untuk adikku Afi, terima kasih untuk segala bantuan dan dukungan.

Teman-temanku Pendidikan Ekonomi A 2014, terima kasih atas bantuan, semangat, kebersamaan, dan kepedulian kalian selama ini.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGIKUTI  
PENDIDIKAN PROFESI GURU BAGI MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**ALIFANI MEGA PRATIWI  
14804241006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) motivasi menjadi guru terhadap minat mengikuti PPG, 2) IPK terhadap minat mengikuti PPG, 3) pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG, 4) pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG, 5) motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015-2017.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY tahun 2015-2017. Sampel penelitian berjumlah 120 mahasiswa. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dummy.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi menjadi guru terhadap minat mengikuti PPG, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat mengikuti PPG, 3) tidak terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG, 4) tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG, 5) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah 0,885 atau 88,5%.

*Kata Kunci: IPK, Minat Pendidikan Profesi Guru, Motivasi Menjadi Guru*

**FACTORS AFFECTING INTEREST IN UNDERTAKING TEACHING  
PROFESSION EDUCATION FOR STUDENTS FACULTY OF  
ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**By:**

**ALIFANI MEGA PRATIWI  
14804241006**

**ABSTRACT**

This study aims to find out the effect of: 1) motivation to be a teacher towards the interest in undertaking Teaching Profession Education (TPE), 2) Grade Point Average (GPA) towards the interest in undertaking TPE, 3) parents' education towards the interest in undertaking TPE, 4) parents' income towards the interest in undertaking TPE, 5) motivation to be a teacher, GPA, parents' education, and parents' income towards the interest in undertaking TPE for students Faculty of Economics Yogyakarta State University 2015-2017 batch.

This study is classified as a quantitative study and data collection techniques include questionnaires and documentation. The research population comprised S1 students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University, enrolled in 2015-2017. The sample consisted of 120 students. Dummy multiple regression analysis is used to analyze the data.

The results are shown as: 1) there is a positive and significant effect of motivation to be a teacher towards the interest in undertaking TPE, 2) there is a positive and significant effect of GPA towards the interest in undertaking TPE, 3) there is no effect of parents' education towards interest in undertaking TPE, 4) there is no effect of parents' income towards interest in undertaking TPE, 5) there is a positive and significant effect of motivation to become a teacher, GPA, parents' education, and parents' income towards the interest in taking TPE. The coefficient of determination ( $R^2$ ) in this study is 0.885 or 88.5%.

**Keywords** : *GPA, Interest in Teaching Profession Education, Motivation to Become a Teacher*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kendala yang dihadapi, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama penulis belajar dan memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan juga sebagai narasumber serta penguji utama yang telah memberikan saran, masukan yang membangun dan kesempatan untuk menyelesaikan studi dengan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan saran, bimbingan, dan motivasi selama pembuatan proposal penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.



4. Bapak Ibu dosen Pendidikan Ekonomi terimakasih sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya.
5. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu serta adik saya yang menjadi sumber motivasi dan kekuatan saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Teman-teman Pendidikan Ekonomi kelas A 2014 terimakasih atas dukungan, persahabatan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2018  
Penulis



Alifani Mega Pratiwi  
NIM. 14804241006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	12
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Minat Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	12
a. Pengertian Minat Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	12
b. Ciri-ciri Minat .....	14
c. Macam-macam Minat .....	15
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	17
2. Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	19
a. Pengertian Profesi .....	19
b. Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	22
c. Tujuan Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	23
d. Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	24
e. Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) .....	26
3. Motivasi Menjadi Guru .....	27
a. Pengertian Motivasi menjadi Guru .....	27
b. Tujuan dan Fungsi Motivasi .....	30
c. Macam-macam Motivasi .....	31
d. Teori Motivasi .....	32

4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .....	33
a. Pengertian IPK .....	33
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPK .....	34
5. Pendidikan Orang Tua .....	35
a. Pengertian Pendidikan Orang Tua .....	35
b. Jalur Pendidikan .....	37
c. Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	38
6. Pendapatan Orang Tua .....	39
a. Pengertian pendapatan Orang Tua .....	39
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi pendapatan .....	40
c. Cara Mengukur Pendapatan .....	42
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	47
D. Paradigma Penelitian .....	49
E. Hipotesis Penelitian .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Desain Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	53
1. Populasi .....	53
2. Sampel .....	53
D. Definisi Operasional Variabel .....	55
1. Variabel Dependen (Y) .....	55
2. Variabel Independen (X) .....	56
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	57
1. Teknik Pengumpulan Data .....	57
2. Instrumen Penelitian .....	59
F. Uji Coba Instrumen .....	61
1. Uji Validitas Instrumen .....	61
a. Uji Validitas Minat Mengikuti PPG .....	62
b. Uji Validitas Motivasi Menjadi Guru .....	63
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	63
G. Teknik Analisis Data .....	64
1. Statistik Deskriptif .....	64
2. Uji Asumsi Klasik .....	66
3. Uji Hipotesis .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Data .....	69
1. Deskripsi Data Responden .....	69
a. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi .....	69

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	71
a. Minat Mengikuti PPG .....	71
b. Motivasi Menjadi Guru .....	73
c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) .....	76
d. Pendidikan Orang Tua .....	78
e. Pendapatan Orang Tua .....	79
B. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	80
1. Uji Normalitas .....	80
2. Uji Linearitas .....	81
3. Uji Multikolinearitas .....	82
4. Uji Homosedastisitas .....	82
C. Pengujian Hasil Penelitian .....	83
1. Mencari Persamaan Garis Regresi .....	83
2. Uji Parsial (Uji t) .....	84
3. Uji Simultan (Uji F) .....	86
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
E. Keterbatasan Penelitian .....	93
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi .....	96
C. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	99
<b>LAMPIRAN</b> .....	102

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Struktur Kurikulum PPG .....	25
2. Jumlah Mahasiswa FE UNY Angkatan 2015-2017 .....	53
3. Jumlah Sampel Penelitian	
Berdasarkan Tahun Angkatan .....	55
4. Kisi-kisi Minat Mengikuti PPG .....	59
5. Kisi-kisi Motivasi Menjadi Guru .....	60
6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen .....	60
7. Validitas Instrumen Minat Mengikuti PPG .....	62
8. Validitas Instrumen Motivasi Menjadi Guru .....	63
9. Reliabilitas Instrumen .....	64
10. Pedoman Pengkategorian Jawaban Responden .....	65
11. Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi .....	70
12. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
13. Distribusi Frekuensi Minat Mengikuti PPG .....	71
14. Kategori Kecenderungan Minat Mengikuti PPG .....	73
15. Distribusi Frekuensi Motivasi Menjadi Guru .....	74
16. Kategori Kecenderungan Motivasi Menjadi Guru .....	75
17. Distribusi Frekuensi IPK .....	76
18. Kategori Kecenderungan IPK .....	77
19. Kategori Pendapatan Orang Tua .....	80
20. Hasil Uji Normalitas .....	81
21. Hasil Uji Linearitas .....	81
22. Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
23. Hasil Uji Homoskedastisitas .....	83
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda .....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

### Gambar

1. Hubungan Antar Variabel .....	50
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Mengikuti PPG .....	72
3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Menjadi Guru .....	74
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi IPK .....	77
5. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Angket Uji Coba Penelitian .....	103
2. Data Uji Coba Instrumen .....	109
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	114
4. Angket Penelitian .....	122
5. Data Hasil Penelitian .....	128
6. Analisis Deskripsi Data .....	145
7. Uji Asumsi Klasik .....	152
8. Analisis Regresi Berganda .....	157



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam upaya peningkatan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan masyarakat yang berkualitas dan sejahtera di dalam kehidupannya. Menurut *Survei Programme For International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2015, pendidikan Indonesia berada di posisi 62 dari 70 negara peserta survei PISA (<https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-results-in-focus>). Pada tahun 2016, peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) dilansir dari surat kabar Inggris *The Guardian*, Indonesia menempati urutan ke-57 dari total 65 negara. Pada tahun 2017, berdasarkan UNESCO Indonesia menempati peringkat pendidikan ke-5 dari 10 negara di wilayah ASEAN dengan skor 0,603. Pada posisi pertama ditempati oleh negara Singapura dengan skor 0,678. Melihat data peringkat pendidikan di Indonesia tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Untuk membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bukan hanya sekadar memperluas akses pendidikan saja akan tetapi juga meningkatkan mutu atau kualitas dari pendidikan itu sendiri.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan

yang bermutu bergantung pada keberadaan pendidik yang bermutu yakni pendidik yang profesional, sejahtera dan bermantabat. Di samping tugas utamanya mengajar, guru juga mendidik muridnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab.

Profesi guru dianggap masyarakat sebagai profesi yang mulia dan harus ada di dalam kehidupan masyarakat karena memiliki tujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa baik cerdas intelektual, emosional, maupun spiritual. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan akan sulit berhasil apabila tidak didukung dengan guru yang profesional.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), profesional berkaitan dengan sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk menjalankannya dan mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya. Dalam hal ini, guru termasuk salah satu jabatan profesional, karena untuk menjadi guru diharuskan menempuh jalur pendidikan yang sesuai, yakni kependidikan dan keprofesian. Guru dituntut memiliki kompetensi khusus, sehingga ke depannya kebutuhan akan guru yang berkompeten dan mempunyai jiwa pendidik dapat terpenuhi dan akan memberikan dampak positif di dalam dunia pendidikan.

Kenyataan di lapangan masih ditemui guru yang belum memiliki kompetensi penuh. Seperti yang dikutip dalam *detik.com*, hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) pada tahun 2015 hanya memperoleh rata-rata nasional sebesar 44,5. Hasil itu masih jauh di bawah nilai standar yaitu 75.

Dari 3,9 juta guru, masih terdapat 25% guru yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik, dan 52% guru belum memiliki sertifikat profesi.

Kompetensi pedagogik yang menjadi kompetensi utama guru juga masih kurang menggembirakan. Masih ada guru yang menyampaikan materi kepada siswa menggunakan metode yang kurang inovatif yaitu dengan metode ceramah. Metode demikian membuat siswa merasa jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tidak semua guru mau dan mampu mengembangkan kemampuannya. Sedangkan untuk menjadi guru profesional harus mempunyai komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri. Alangkah lebih baiknya apabila sikap yang demikian bisa dimiliki oleh setiap guru.

Permasalahan lain adalah terdapat beberapa guru yang kurang memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi. Beberapa guru masih merasa bingung atau kesulitan ketika mengoperasikan komputer atau laptop dengan program-program yang ada di dalamnya. Adanya sistem online untuk raport Kurikulum 2013 yang belum lama ini digunakan juga membuat guru kesulitan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan di era globalisasi, kaitannya dengan pendidikan dan profesionalisme guru maka pemerintah menyelenggarakan program PPG (Pendidikan Profesi Guru). Pelaksanaan program PPG tersebut didasarkan pada UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Permendikbud RI Nomor 87 tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program Sarjana yang mempersiapkan peserta memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Sedangkan menurut Permendikbud RI Nomor 87 tahun 2013 Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non-kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik. Tujuan program PPG, seperti yang tercantum dalam Permendikbud RI Nomor 87 Tahun 2013 adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.

Tidak semua LPTK bisa menyelenggarakan program PPG, akan tetapi hanya LPTK yang telah ditunjuk oleh pemerintah dan diberi tugas serta wewenang untuk menyelenggarakan PPG. Setelah adanya program PPG maka surat izin mengajar atau Akta IV sudah tidak berlaku lagi dan digantikan dengan sertifikat pendidik. Sertifikasi bagi guru sudah tidak diperoleh melalui program PLPG tetapi melalui program PPG yang dilaksanakan selama satu tahun.

Kemunculan PPG menuai pro dan kontra dari berbagai pihak. Seperti dalam Curhat Dosen dan Mahasiswa (CDMA) yang pernah dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY saat itu membahas tentang PPG, banyak mahasiswa berpendapat bahwa program PPG dirasa kurang adil. Mahasiswa kependidikan berharap bahwa program PPG seharusnya hanya diperuntukkan bagi mereka yang berasal dari jurusan kependidikan. Akan tetapi kenyataannya, PPG dapat diikuti oleh mahasiswa dari ilmu murni atau jurusan non kependidikan juga.

Dalam kondisi yang demikian, akan terdapat dua kemungkinan bagi mahasiswa dari jurusan kependidikan. Kemungkinan pertama, mahasiswa akan menyambut baik dan berminat untuk mengikuti PPG karena bisa memperluas ilmu pengetahuan dan menambah *skills* dalam mengajar. Kemungkinan kedua, beberapa dari mahasiswa menganggap bahwa mengikuti PPG akan menambah biaya lagi dan waktu mereka yang harusnya sudah bisa bekerja akan tetapi digunakan untuk mengikuti program PPG.

Berbeda dengan mahasiswa dari jurusan non-kependidikan, program PPG bisa jadi sebuah keberuntungan. Bagi mereka yang semasa kuliahnya tidak mendapat mata kuliah tentang kependidikan dan tidak berpikir untuk bisa menjadi seorang guru, dengan adanya PPG memungkinkan merubah pikirannya untuk berkarir sebagai seorang pendidik.

Minat sendiri merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal (Muhibin Syah, 2012: 152). Minat adalah keinginan, ketertarikan, rasa senang dan perhatian dari dalam

diri seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang berkaitan dengan suatu obyek tertentu.

Minat mengikuti PPG dapat diartikan ketertarikan seseorang karena perasaan senang dan memiliki keinginan untuk mengikuti program PPG tersebut. Seseorang yang berminat mengikuti PPG akan berusaha mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan program PPG. Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting. Menurut Djaali (2012: 99-100) minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).

Dalam mengarahkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG tidak terlepas dari diri mahasiswa itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi minat untuk mengikuti PPG adalah motivasi mahasiswa tersebut untuk menjadi seorang guru. Menurut Sardiman (2011:74) mengatakan bahwa motivasi didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Begitu pula dengan motivasi mahasiswa untuk menjadi guru. Ada beberapa motif yang mendasari mahasiswa memilih karir menjadi guru, diantaranya adalah ingin memberi pelayanan kepada masyarakat dengan berbagi ilmu pengetahuan, ingin mencerdaskan generasi bangsa, perasaan bahagia memilih karir sebagai guru karena cinta anak-anak, ingin menjadi seperti guru favoritnya, dan lain-lain. Dengan adanya motivasi tersebut, maka memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti program PPG karena keinginannya yang kuat untuk menjadi seorang guru. Akan terdapat beberapa

mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY jurusan kependidikan yang tidak termotivasi untuk menjadi guru.

Prestasi belajar juga termasuk faktor internal yang mempengaruhi minat. Prestasi belajar dari mahasiswa salah satunya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Selain *soft skills*, sering kali mahasiswa menganggap bahwa IPK itu penting dan dijadikan sebagai tolok ukur kecerdasan akademik seseorang. Mahasiswa menilai IPK tinggi bisa mempermudah akses untuk mengajukan beasiswa, bersaing dalam melamar pekerjaan dan mempermudah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, juga terdapat suatu kepuasan diri ketika kita memperoleh IPK yang tinggi. Namun belum tentu semua mahasiswa yang memiliki IPK tinggi akan berminat mengikuti PPG. Beberapa dari mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY dengan IPK tinggi mengaku tidak berminat mengikuti PPG.

Keluarga merupakan faktor eksternal yang memiliki peranan penting dalam mempengaruhi minat anak. Latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua bisa berpengaruh terhadap minat anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung mempunyai pola asuh yang baik dan berkeinginan memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Minat anak diduga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula minat anak, begitupun sebaliknya.



Kondisi ekonomi diukur dengan besarnya pendapatan orang tua. Orang tua dengan pendapatan yang tinggi bisa mempengaruhi minat anak untuk mengikuti PPG, sebab anak merasa orang tuanya mampu untuk membiayai dirinya selama menempuh program PPG. Sebaliknya, anak dengan orang tua yang berpendapatan rendah atau cukup bisa jadi kurang berminat untuk mengikuti PPG. Karena seperti dilansir dalam *jawapos.com* biaya PPG tidaklah sedikit, yaitu sekitar Rp 12.000.000,00 per orang. Walaupun sudah ada program terbaru dari pemerintah yaitu PPG bersubsidi, akan tetapi bagi orang tua dengan ekonomi menengah ke bawah tetap akan berpikir ulang untuk membiayai anaknya dalam PPG, begitupun dengan anak juga akan merasa kasian jika terlalu membebani orang tua dengan biaya kuliah yang mahal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dan beberapa faktor yang ditemukan kaitannya dengan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG, maka perlu adanya penelitian tentang pengaruh dari berbagai faktor tersebut terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Sehingga, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPG, antara lain:

1. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain.
2. Kurangnya guru profesional di Indonesia.
3. Belum diketahui secara pasti seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru.
4. Sebagai mahasiswa kependidikan yang outpunya menjadi calon guru, ternyata tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY termotivasi untuk menjadi guru.
5. Terdapat mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY dengan IPK tinggi yang tidak berminat mengikuti PPG.
6. Orang tua mempengaruhi setiap keputusan yang diambil oleh mahasiswa Latar belakang pendidikan orang tua memberikan pola pikir yang berbeda-beda dalam mengarahkan minat anak.
7. Biaya PPG yang mahal akan memberatkan bagi orang tua dengan pendapatan rendah dan akan berpikir ulang untuk membiayai anaknya mengikuti PPG.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya batasan masalah yang akan menjadi ruang lingkup dalam penelitian. Penelitian ini terbatas pada masalah minat melanjutkan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat, peneliti membatasi bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPG yaitu motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi menjadi guru terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
2. Bagaimana pengaruh IPK terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?
5. Bagaimana pengaruh motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Motivasi menjadi guru terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
2. IPK terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
3. Pendidikan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
4. Pendapatan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.
5. Motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini untuk mengembangkan penelitian terdahulu tentang minat mengikuti PPG dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan khususnya tentang PPG, dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan mengikuti program PPG.

#### **c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Sebagai bahan bacaan untuk menambah referensi perpustakaan.

#### **d. Bagi LPTK**

Sebagai masukan untuk terus memberikan informasi yang jelas tentang program PPG agar meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPG.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Minat Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

###### **a. Pengertian Minat Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

Secara sederhana, minat adalah suatu keinginan dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal (Muhibin Syah, 2012:152)

Winkel (2004:212) minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang atau pokok bahasan tertentu kemudian merasa senang terhadap bidang tersebut. Winkel menambahkan bahwa antara minat dan berperasaan senang mempunyai hubungan timbal balik. Sehingga, seseorang yang berperasaan tidak senang terhadap sesuatu, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya. Sama halnya seperti minat PPG, seseorang yang tidak memiliki perasaan senang dengan profesi guru, maka juga tidak akan berminat untuk mengikuti program PPG.

Slameto (2003:180) megemukakan bahwa orang yang berminat terhadap suatu aktivitas, maka secara sadar dari dalam diri akan merasa suka dan tertarik terhadap hal tersebut. Selanjutnya, Djaali

(2012:121) menjelaskan bahwa minat merupakan penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.

Minat menurut Sardiman (2011:76) adalah suatu keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang kemudian dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat oleh seseorang akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Sardiman menyatakan hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu yang biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Minat mengandung unsur-unsur yaitu kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat mengandung unsur kognisi, artinya adanya minat didahului oleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan tentang suatu obyek. Minat mengandung unsur emosi yang berarti bahwa dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan senang. Selanjutnya, adanya unsur konasi yaitu kemauan dan hasrat terhadap suatu objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati (Abdurachman Abror, 1993:112).

Dari beberapa pengertian tentang minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan, rasa senang, perhatian, keinginan dan hasrat kemauan dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang berkaitan dengan suatu obyek tertentu. Sehingga, minat PPG merupakan ketertarikan seseorang karena perasaan senang dan memiliki keinginan untuk mengikuti program PPG. Minat untuk mengikuti program PPG didorong karena perasaan senang seseorang terhadap profesi guru. Dari ketertarikan dan rasa senang tersebut, seseorang akan berusaha memberikan perhatian lebih dengan mengumpulkan berbagai informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan PPG serta mempelajarinya, selanjutnya memiliki kemauan dan hasrat untuk mengikutinya.

**b. Ciri-ciri Minat**

Slameto (2010:58) mengemukakan bahwa ciri-ciri minat adalah sebagai berikut:

- 1) Minat memiliki kecenderungan yang menetap untuk selalu memperhatikan dan mengingat apa yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Terdapat rasa senang terhadap sesuatu yang diminati.
- 3) Ada suatu rasa kebanggaan dan kepuasan diri pada sesuatu yang diminati.
- 4) Cenderung lebih suka sesuatu sesuai minatnya daripada yang lain.



- 5) Diwujudkan melalui ikut serta dan partisipasi dalam suatu kegiatan sesuai minatnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dicirikan dengan perasaan senang dan tertarik pada sesuatu sehingga menimbulkan aksi untuk berpartisipasi pada suatu kegiatan yang diminati tersebut.

### **c. Macam-macam Minat**

Menurut Djaali (2012:122-124) minat memiliki unsur afeksi kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Djaali membagi minat menjadi enam jenis berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, yaitu:

#### **1) Realistis**

Orang yang realistis umumnya mapan, praktis, berfisik kuat, dan memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan media komunikasi verbal dan kurang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, dan operator alat berat.

#### **2) Investigatif**

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka berorientasi pada tugas, introspektif, lebih menyukai memikirkan daripada melaksanakannya, menyukai alam, suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, selalu ingin tahu, bebas, dan

bersyarat. Kecenderungan pekerjaan yang disukai adalah biologi, ahli dalam dunia binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

### 3) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah musisi, penulis, penata pentas, dan lain-lain.

### 4) Sosial

Orang tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, suka bekerja dalam kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih, dan mengajar. Pekerjaan yang disukai adalah menjadi pekerja sosial, guru, ulama, pendeta.

### 5) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, agresif, percaya diri, dan aktif. Pekerjaan yang disenangi adalah pimpinan perusahaan, pedagang, wirausaha, dan lain-lain.

### 6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal. Senang kegiatan yang berhubungan dengan angkapatuh, praktis, tenang, dan efisien.

Pekerjaan yang disukai antara lain sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada angkatan.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Bernard (dalam Sardiman 2011:76) minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Artinya, minat seseorang timbul karena ada yang mempengaruhi. Menurut Djaali (2012:99-100) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

1) Faktor dari dalam diri meliputi:

- a) Kesehatan, jika seseorang yang dalam keadaan sakit maka pikiran tidak bisa terfokus atau konsentrasi. Oleh karena itu, kondisi tubuh yang sehat sangat penting bagi setiap individu baik fisik maupun mental.
- b) Intelegensi, hal ini berhubungan dengan prestasi belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya baik. Sebaliknya, seseorang dengan intelegensi rendah akan mengalami kesulitan belajar sehingga prestasi belajarnya pun rendah.
- c) Motivasi, merupakan dorongan dari dalam individu karena adanya kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga bisa berasal dari luar individu, misalnya dari keluarga.

2) Faktor dari luar diri, terdiri dari:

- a) Keluarga, latar belakang keluarga seperti pendidikan orang tua, status ekonomi, tempat tinggal, persentase hubungan orang tua, bimbingan dan pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dan keluarga itu sendiri.
- b) Sekolah, yaitu lingkungan sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Jika siswa semangat untuk belajar, maka juga akan mudah mengarahkan minatnya.
- c) Masyarakat, yaitu jika di masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal adalah orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan bermoral baik, hal ini dapat mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik lagi.
- d) Lingkungan sekitar, apabila suasana lingkungan sekitar rumah mendukung, maka akan mempengaruhi seseorang lebih mudah mencapai tujuannya.

Sejalan dengan Giatama (1990:6) minat juga dipengaruhi oleh dua hal sebagai berikut:

1) Secara Instrinsik

Minat secara instrinsik merupakan minat yang berasal dari dalam diri sendiri. Minat instrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, motivasi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin, dan intelegensi.

## 2) Secara Ekstrinsik

Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul dari luar individu. Minat ekstrinsik timbul antara lain karena latar belakang orang tua, lingkungan masyarakat maupun teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah minat mengikuti PPG yang timbul dari dalam diri individu seperti persepsi, motivasi, dan IPK. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti keadaan keluarga, masyarakat dan teman sebaya.

## 2. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

### a. Pengertian Profesi

Istilah profesi diambil dari bahasa Inggris *profession* yang diartikan sebagai jabatan atau pekerjaan yang tetap dan teratur untuk memperoleh nafkah, yang membutuhkan pendidikan atau latihan khusus di bidang kependidikan atau keguruan (Umbu Tagela dan Sumardjono Padmomartono, 2014:27).

Profesi adalah sebuah pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu yang didasarkan pada basis keilmuan tertentu, dengan lingkup tugasnya diarahkan kepada pelayanan masyarakat (Marselus R. Payong, 2011:7). Payong juga menambahkan bahwa profesi merupakan sebuah bidang pekerjaan yang memiliki kelembagaan tertentu dalam bentuk organisasi profesi yang berwenang untuk

mengawasi anggota-anggotanya dari praktik yang tercela yang merugikan martabat profesi serta melindungi anggota profesi dari berbagai macam pelecehan dan tindakan-tindakan yang merendahkan martabat profesi dari pihak-pihak eksternal.

Pekerjaan dapat dikatakan sebagai sebuah profesi jika memenuhi 10 kriteria profesi sebagai berikut (Ali Muhson, 2004:92-93):

- 1) Profesi harus memiliki suatu keahlian yang khusus yang tidak dimiliki oleh profesi lain.
- 2) Profesi harus diambil sebagai pemenuhan panggilan hidup.
- 3) Profesi memiliki teori-teori yang baku secara universal dan baku.
- 4) Profesi adalah untuk mengabdikan diri kepada masyarakat bukan untuk mengejar kedudukan diri sendiri.
- 5) Profesi harus dilengkapi dengan kecakapan diagnostik dan kompetensi aplikatif.
- 6) Pemegang profesi memiliki otonomi dalam melakukan profesinya yang kemudian hanya bisa diuji oleh teman seprofesinya.
- 7) Profesi hendaknya mempunyai kode etik sebagai pedoman.
- 8) Profesi harus mempunyai klien sebagai pemakai jasanya.
- 9) Profesi memerlukan organisasi profesi. Gunanya adalah untuk keperluan meningkatkan mutu profesi itu sendiri.
- 10) Mengenali hubungan profesi dengan bidang-bidang lain.

Guru dikatakan sebagai profesi karena untuk menjadi guru harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi agar memiliki keahlian dan kompetensi dalam mengajar untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat, dalam hal ini siswa sebagai kliennya. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Ali Muhson (2004:93) bahwa guru adalah suatu profesi yang titik beratnya berfungsi sebagai sumber dan orang yang menyediakan pengetahuan bagi anak didiknya. Pengakuan status sosial guru sebagai profesi semakin menguat dengan lahirnya UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, dan juga UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Seseorang yang menjalankan profesinya sebagai guru dengan penuh dedikasi dan kesadaran diri untuk terus belajar dengan tujuan utama memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik maka akan melahirkan guru yang profesional. Menurut Momon Sudarma (2013:27) profesional merupakan kompetensi yang dimiliki seseorang dalam memegang sebuah pekerjaan. Menurut UU Guru dan Dosen, guru sebagai sebuah profesi diharuskan memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dari pengertian dan ciri-ciri profesi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan sebuah keahlian didapatkan melalui pendidikan dan mempunyai kode etik secara jelas.



## **b. Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

Pada era globalisasi sekarang ini, manusia dituntut untuk berkembang menyesuaikan diri secara terus menerus sesuai dengan berbagai situasi baru. Selama manusia berusaha untuk meningkatkan kehidupannya, baik dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kepribadian, maupun keterampilannya, maka selama itulah pendidikan masih terus berjalan. Pendidikan bisa berlangsung di dalam keluarga, sekolah, maupun dalam masyarakat. Ketika pendidikan berlangsung di sekolah, maka keberadaan guru sebagai pendidik merupakan salah satu unsur yang penting. Untuk itu, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, yang diantaranya mengatur bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan amanat tersebut, maka calon guru yang telah memiliki kualifikasi akademik S1/DIV, diwajibkan untuk menempuh pendidikan profesi, agar memiliki kompetensi dan mendapatkan sertifikat pendidik melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program Sarjana yang mempersiapkan peserta memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Program PPG ditujukan untuk

lulusan S1 kependidikan dan S1/D IV non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar mereka dapat menjadi guru profesional.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan S1 pendidikan dan S1/D IV non kependidikan yang berminat menjadi guru dengan melewati seleksi terlebih dahulu. Setelah memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan standar nasional pendidikan maka selanjutnya akan memperoleh sertifikat pendidik.

**c. Tujuan Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

PPG bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas guru agar menjadi guru yang profesional. Secara umum, tujuan dari pelaksanaan program PPG tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 yaitu menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan khusus program PPG tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 (sebagai pengganti Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009) yaitu menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai

pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.

**d. Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

Menurut buku panduan PPG 2017 oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, struktur kurikulum PPG berisi *workshop* pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (*subject-specific pedagogy* / SSP). Selain SSP juga disertai dengan peer teaching dan dilanjutkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). *Workshop* mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik atau *Subject-Specific Pedagogy* (SSP) adalah suatu kegiatan dalam PPG yang berbentuk lokakarya. Kegiatan ini bertujuan menyiapkan peserta agar mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik, sehingga peserta dinyatakan siap melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mencakup kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam PPL bertujuan agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penugasan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

penguasaan materi bidang studi secara utuh. Tujuan kegiatan non-pembelajaran dalam PPL adalah mendalami, berpartisipasi, dan/atau mempraktikkan kegiatan-kegiatan non-pembelajaran yang meliputi: administrasi sekolah, kultur sekolah, ekstrakurikuler, rapat-rapat sekolah, layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

Proporsi antara *Workshop* SSP dan PPL adalah 60:40 dari beban belajar PPG. Gambaran kurikulum PPG disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Struktur Kurikulum PPG

No	Isi Kurikulum	Proporsi
1	<i>Workshop/Lokakarya</i> pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (SSP)	60%
2	Praktik Pengalaman Lapangan	40%

Sumber: Panduan PPG Tahun 2017

Struktur kurikulum dijabarkan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) program PPG. RPS sekurang-kurangnya berisi: capaian pembelajaran *workshop/PPL*, subCP *workshop/PPL*, bahan kajian, bentuk/model pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, alokasi waktu, indikator penilaian, bobot nilai, dan referensi. Beban belajar peserta program PPG untuk menjadi guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB, SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, adalah 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 38 (tiga puluh delapan) Satuan Kredit Semester (SKS).

**e. Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

Berdasarkan Permen No 87 Tahun 2013 Pasal 3, program PPG hanya boleh diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang mempunyai program studi S1 yang sesuai dengan program PPG dengan akreditasi BAN-PT minimal B. Selain itu terdapat dosen tetap minimal 2 doktor (S3) dengan jabatan minimal Lektor, 4 Magister (S2) dengan jabatan minimal Lektor Kepala yang berlatar pendidikan sama dengan program PPG. Perguruan tinggi pelaksana PPG harus mempunyai program pengembangan aktivitas intruksional yang efektif, dan untuk keperluan PPL maka perlu adanya jaringan sekolah mitra dengan akreditasi minimal B. Minimal dalam 2 tahun terakhir harus mempunyai laporan evaluasi diri dan penjaminan mutu.

Jika belum ada program studi yang terakreditasi atau sesuai dengan mata pelajaran di satuan dasar pendidikan, maka Menteri dapat menetapkan perguruan tinggi penyelenggara PPG untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya yang relevan dengan program studi tersebut. Apabila belum ada LPTK yang menyelenggarakan program studi yang diperlukan, maka Menteri dapat menetapkan LPTK sebagai penyelenggara PPG untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki program studi yang sama dengan bidang studi tersebut dengan akreditasi minimal B. Dan apabila wilayah tertentu tidak mempunyai LPTK yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang dimaksud pada Permen No 87 Tahun

2013 pasal 3 ayat 1, maka Menteri dapat menetapkan LPTK yang memenuhi syarat sebagai LPTK induk penyelenggara PPG untuk bekerjasama dengan LPTK tersebut sebagai LPTK mitra.

Penetapan LPTK sebagai penyelenggara PPG didasarkan atas hasil evaluasi secara objektif dan komprehensif oleh Menteri berlaku untuk kurun waktu tiga tahun. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi secara berkala oleh tim yang ditugaskan Direktur Jendral.

Peserta didik pada program PPG harus mempunyai kualifikasi akademik calon peserta PPG yaitu dari S1 kependidikan yang sesuai dengan program profesi yang ditempuh atau bisa serumpun dengan menempuh matrikulasi terlebih dahulu. Bagi S1/D IV non kependidikan juga diwajibkan menempuh matrikulasi.

### **3. Motivasi Menjadi Guru**

#### **a. Pengertian Motivasi Menjadi Guru**

Motivasi sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab motivasi merupakan pendorong dari perilaku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan suatu usaha tertentu guna mencapai suatu tujuan penggerak, pendorong, yang mendukung perilaku manusia untuk bekerja atau melakukan sesuatu dengan giat agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuannya (Ngalim Purwanto, 1990:71). Lebih lanjut Ngalim Purwanto mendefinisikan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak

melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1990:73).

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha dari seseorang untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak sukanya itu. Jadi motivasi dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang (Sardiman, 2011:75).

Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah laku. Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling*, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2011:73)

Definisi motivasi Ryan dan Deci (2000:55) menggaris bawahi bahwa agar termotivasi berarti tergerak melakukan sesuatu. Seseorang yang merasa tidak ada dorongan untuk bertindak dengan demikian dicirikan sebagai orang yang tidak termotivasi. Sedangkan seseorang yang memiliki energi atau teraktivasi pada akhirnya dianggap termotivasi.

Menurut pendapat dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang dimaksud dalam hal ini

adalah motivasi mahasiswa untuk memilih profesi menjadi seorang guru.

Menurut Brookhart & Freeman et al. (dalam Claudia, 2015:110) secara umum, memiliki cinta atau gairah untuk mengajar, memberi kontribusi kepada masyarakat dan membantu orang lain, dan pengalaman positif di sekolah dilaporkan sebagai motivasi intrinsik dan altruistik yang penting untuk memasuki profesi guru. Di sisi lain, ingin bekerja dengan anak-anak sangat penting bagi seseorang dalam keputusannya menjadi kandidat pendidikan. Kemampuan mengajar yang dirasakan juga memiliki pengaruh penting pada keputusan untuk menjalani profesi mengajar atau guru.

Seseorang termotivasi untuk menjadi guru akan tumbuh di dalam dirinya sendiri, tetapi ada faktor dari luar yang ikut merangsang dan mendorong tumbuhnya motivasi tersebut. Ketika individu termotivasi menjadi guru maka memungkinkan dirinya akan berminat mengikuti PPG. Hal tersebut dikarenakan syarat untuk bisa menjadi guru yang dianggap profesional harus mempunyai sertifikat profesi pendidik, dimana sertifikat tersebut bisa diperoleh dengan menempuh program PPG.

Jadi motivasi menjadi guru merupakan suatu usaha atau energi yang tumbuh dalam diri sendiri agar terdorong dan tergerak memilih profesi sebagai guru untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berbagai



cara yang tepat dan sesuai akan dilakukan seseorang untuk menjadi guru, termasuk salah satu cara yaitu dengan mengikuti program PPG.

**b. Tujuan dan Fungsi Motivasi**

Motivasi akan dirangsang karena adanya suatu tujuan. Menurut Hamzah B. Uno (2011:64) motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang untuk timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu. Semakin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, semakin jelas pula bagaimana tindakan atau jalan yang harus ditempuh (Ngalim Purwanto, 1990:73).

Tujuan dari motivasi di atas sejalan dengan fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:85) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan seseorang.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Motivasi dalam hal ini dapat menentukan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan diri, artinya menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan dan yang serasi untuk mencapai tujuan

dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat untuk tujuan itu.

**c. Macam-macam Motivasi**

Motivasi dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang. Oleh karena itu, motif-motif atau motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. Macam atau jenis motivasi antara lain sebagai berikut:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya terdiri dari:

a. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang telah dibawa sejak lahir. Jadi, motivasi tersebut ada tanpa dipelajari. Contohnya adalah dorongan untuk makan dan minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk beristirahat dan dorongan seksual. Motif ini seringkali disyaratkan secara biologis.

b. Motif-motif yang dipelajari

Motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif ini seringkali motif yang disyaratkan secara sosial (Sardiman, 2011:86-87).

Kemudian, Hamzah B. Uno (2011:4) menjelaskan bahwa macam motivasi jika dilihat dari sudut sumber yang menimbulkannya dibedakan menjadi dua, yaitu motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif

instrinsik timbul dari dalam diri individu sesuai kebutuhan, sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Diantara keduanya, motif instrinsiklah yang lebih kuat dibandingkan dengan motif ekstrinsik.

#### **d. Teori Motivasi**

Menurut Hamzah B. Uno (2011:45) menjelaskan tentang teori motivasi yaitu Teori Manusia Kompleks sebagai berikut:

##### **1) Manusia ekonomi**

Motivasi manusia ekonomi didorong karena adanya imbalan uang. Seseorang melakukan sesuatu atau mengikuti kegiatan tertentu karena imbalan uang yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Contoh dalam motivasi menjadi guru adalah seseorang termotivasi menjadi guru karena ingin bekerja agar mendapatkan uang atau gaji.

##### **2) Manusia sosial**

Motivasi manusia sosial yaitu dipengaruhi oleh sifat manusia yang ingin berhubungan dengan lingkungannya, misal lingkungan pekerjaan. Contoh dalam motivasi menjadi guru adalah seseorang termotivasi menjadi guru karena ingin bersosialisasi dengan rekan sesama guru, karyawan lain, maupun dengan siswa.

##### **3) Manusia yang mengaktualisasi diri**

Seseorang yang sudah terpenuhi semua kebutuhannya maka termotivasi untuk mewujudkan apa yang diinginkan. Dalam hal ini

kaitannya dengan cita-cita atau harapan karir seseorang. Seseorang yang mempunyai cita-cita menjadi guru tentu saja pasti sudah termotivasi untuk memilih karir menjadi guru.

#### **4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

##### **a. Pengertian IPK**

Prestasi menurut KBBI merupakan hasil yang telah dicapai. Dalyono (2012:49) mendefinisikan belajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan di dalam diri seseorang. Selanjutnya Muhibbin Syah (2012:141) menjelaskan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes tentang materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar sering dikaitkan dengan nilai yang didapatkan siswa atau hasil tes. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa yang dikembangkan melalui mata pelajaran, kemudian hasilnya ditunjukkan melalui skor tau nilai tes yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar pada perguruan tinggi disebut dengan istilah indeks prestasi akademik. Indeks Prestasi (IP) merupakan salah satu ukuran untuk menyatakan keberhasilan studi mahasiswa. Ukuran tersebut berkisar antara angka 0 sampai dengan angka 4. IP dihitung

dari hasil kali antara besarnya beban studi (SKS) dari setiap mata kuliah yang telah ditempuh dengan angka mutu atau bobot nilai yang diperoleh dari setiap mata kuliah dibagi dengan jumlah beban studi (SKS) yang direncanakan.

Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai semester terakhir yang telah ditempuh selama masa kuliah. Jadi, IPK dihitung pada setiap akhir semester dengan menjumlahkan seluruh IP dibagi dengan total semester yang telah ditempuh.

Fungsi dari IPK yaitu digunakan untuk menentukan beban studi yang dapat diambil mahasiswa berdasarkan IPK terakhir yang diperoleh. Selain itu, IPK juga digunakan sebagai evaluasi akademik persemester dan evaluasi hasil studi pada akhir program (<http://akademik.widyatama.ac.id/panduan/indeks-prestasi-kumulatif-ipk/>).

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi IPK**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar (IPK) mahasiswa menurut Sugihartono dkk (2007:76) adalah faktor yang ada dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam diri dibagi menjadi dua yaitu faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

Faktor dari luar diri menurut Sugihartono dkk adalah: 1) keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; 2) sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan waktu sekolah; 3) masyarakat, meliputi kegiatan dan kehidupan siswa di masyarakat, teman bergaul, dan media massa.

Menurut Ngalim Purwanto (2002:102) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar (IPK) yaitu faktor individual dan faktor sosial. Faktor individual adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi lainnya. Faktor sosial yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau karena adanya pengaruh lingkungan sekitar. Faktor sosial yang dimaksudkan seperti keluarga, guru, fasilitas yang menunjang dalam kegiatan belajar dan motivasi sosial.

## **5. Pendidikan Orang Tua**

### **a. Pengertian Pendidikan Orang Tua**

Keluarga adalah pendidikan anak yang pertama dan utama, karena di dalam keluarga anak mendapat pendidikan dan bimbingan oleh orang tua. Begitu besar perhatian dan rasa sayang orang tua terhadap anak, mereka berlomba-lomba untuk memberikan

pendidikan yang terbaik untuk anaknya dengan harapan kelak akan menjadi orang yang berguna.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 14 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 yang dimaksud pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pendidikan menurut Redja Mudyahardja (2001:3-6) sebagai berikut:

1) Pengertian pendidikan dalam arti luas.

Pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu sepanjang kehidupannya atau sepanjang hayat. Pendidikan ini terjadi setiap hari dalam kehidupan individu dari mulai lahir sampai meninggal.

2) Pengertian pendidikan dalam arti sempit.

Pendidikan adalah proses belajar secara formal yang dilakukan di sekolah. Pendidikan ini bertujuan agar anak atau peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kelak akan berguna bagi kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk aktif mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spriritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Seseorang yang telah lulus dari pendidikan formal akan mendapatkan ijazah sebagai bukti bahwa ia pernah menempuh pendidikan. Jadi, yang dimaksud dengan pendidikan orang tua adalah pendidikan formal yang ditempuh secara sadar dan terencana untuk memperoleh ilmu dan mengembangkan potensinya berdasarkan ijazah terakhir yang diperoleh.

#### **b. Jalur Pendidikan**

Jalur pendidikan adalah sarana yang digunakan oleh peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri. Jalur pendidikan dibagi menjadi:

##### **1) Pendidikan Formal**

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang ditempuh peserta didik melalui suatu lembaga yang sudah disahkan oleh Undang-Undang atau peraturan. Pendidikan formal terdiri atas jenjang sekolah dasar (SD dan SMP), sekolah menengah (SMA/SMK) dan pendidikan tinggi (Diploma/Strata).

##### **2) Pendidikan Informal**

Pendidikan informal adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan kepribadian profesional peserta didik. Pendidikan nonformal meliputi kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan



kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

**c. Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Menurut Slameto (2003:60) mengemukakan bahwa “siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan sosial ekonomi keluarga”. Cara orang tua mendidik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua. Orang tua dengan pendidikan tinggi biasanya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih dibanding dengan orang tua dengan pendidikan rendah.

Di balik anak yang hebat, biasanya akan ada sosok orang tua cerdas. Orang tua berpendidikan tinggi akan mempunyai pola asuh yang baik bagi anak-anaknya. Sehingga dapat mengantarkan anak menuju kesuksesan sesuai karakter dan minat bakatnya guna menunjang bekal hidup masa depannya.

Menurut Lucy Lidiawati (2010:22) menyatakan bahwa orang tua mempunyai peranan yang besar terhadap anak termasuk dalam pendidikan anak. Keberhasilan pendidikan anak didasarkan pada pola asuh dan pendampingan dari orang tua. Selain itu faktor kognitif atau pengetahuan dari orang tua juga berpengaruh terhadap masa depan anak. Hal ini berkaitan dengan tingkat pendidikan dari orang tua.

Hasil penelitian Puti Wulandari (2015) menunjukkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap minat anak mengikuti PPG. Sejalan dengan penelitian Nadya Nelsi (2017) bahwa pendidikan orang tua juga berpengaruh positif terhadap minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan minat dan bakat anaknya untuk menunjang bekal hidup di masa mendatang. Hal tersebut terlihat bahwa faktor pendidikan orang tua mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan minat anak.

## **6. Pendapatan Orang Tua**

### **a. Pengertian Pendapatan Orang Tua**

Manusia dalam kehidupannya dihadapkan dengan berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan manusia meliputi papan, sandang, pangan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka diperlukan sejumlah uang yang diperoleh dari hasil usaha atau bekerja yang dikenal dengan pendapatan.

Menurut Slameto (2003:63) menjelaskan bahwa pendidikan atau proses belajar mengajar anak dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi orang tua. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang baik akan memberikan berbagai fasilitas yang dapat menunjang belajar anak.

Kondisi ekonomi orang tua ini bisa menimbulkan masalah dalam pendidikan anak, termasuk dalam menentukan pilihan bagi anak untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sama halnya untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru diperlukan biaya yang tidak sedikit. Bagi orang tua dengan pendapatan rendah pasti akan berpikir dua kali untuk menyekolahkan anaknya pada program PPG jika anak tersebut tidak mendapatkan beasiswa.

Kondisi ekonomi tersebut sering dikaitkan dengan besarnya pendapatan yang diperoleh orang tua. Berikut ini adalah pengertian dari pendapatan menurut:

- 1) KKBI, pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya).
- 2) Ikatan Akuntansi Indonesia, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan.
- 3) Albertus Ong, pendapatan adalah hasil dari aktivitas bisnis, seperti pendapatan sewa atau penjualan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha. Pendapatan yang dimaksud terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Hartomo (2008:329-332) dalam masyarakat tingkat ekonomi atau pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan, yaitu:

1) Pendidikan Terlampau Rendah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang mutlak harus dipenuhi. Dengan pendidikan maka akan tercipta kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik.

2) Keterbatasan Lapangan Kerja

Keterbatasan lapangan kerja dapat membawa dampak seseorang tidak memiliki pendapatan karena tidak mendapat pekerjaan sehingga mengakibatkan kemiskinan. Jika tidak adanya lapangan pekerjaan otomatis tingkat orang yang tidak bekerja/pengangguran semakin tinggi.

3) Beban Hidup Keluarga

Semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula beban hidup yang ditanggung. Seseorang yang jumlah anggota keluarganya banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan maka sudah pasti dalam memenuhi kebutuhan hidupnya mereka tak mampu, hal ini dapat menimbulkan kemiskinan.

4) Malas Bekerja

Dengan malas bekerja seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya sikap ini, mereka hanya bersikap pasif dalam hidupnya, hanya mengandalkan hidupnya kepada orang lain.

#### 5) Keterbatasan Sumber Alam

Apabila ketersediaan sumber alam terbatas, maka bisa jadi menyebabkan kemiskinan. Sebab sumber daya alam merupakan salah satu dari sumber pendapatan manusia, misal seorang penambang pasir memperoleh pendapatan dari pasir yang disediakan alam.

#### 6) Keterbatasan Modal

Jika tidak kunjung memperoleh pekerjaan, maka seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha untuk menciptakan suatu keterampilan yang bisa menjadi sumber pendapatannya. Akan tetapi, jika tidak adanya modal maka otomatis mereka tidak dapat menerapkan keterampilannya tersebut. Hal demikian menjadikan mereka sulit memperoleh penghasilan/pendapatan.

### c. Cara Mengukur Pendapatan

Untuk mengukur besarnya pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yaitu:

#### 1) Pendekatan hasil produksi

Besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data hasil akhir barang atau jasa suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

#### 2) Pendekatan pendapatan

Besarnya pendapatan diketahui dengan mengumpulkan data yang diperoleh seseorang.

### 3) Pendekatan pengeluaran

Besarnya pendapatan dihitung dengan menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi (Soediyono, 1992:21-22).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan yaitu mengumpulkan data pendapatan orang tua mahasiswa dengan menjumlahkan besarnya pendapatan ayah dan ibu. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara mengukur pendapatan orang tua mahasiswa yaitu menggunakan metode pendapatan tanpa mempertimbangkan jumlah tanggungan dari masing-masing keluarga.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septia Niko Larasati dan Suyato (2016) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan tentang Profesionalitas Guru dan Motivasi Menjadi Guru yang Profesional Terhadap Minat Menempuh PPG di Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan tentang profesionalitas guru terhadap minat menempuh PPG. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,149 > 1,249$ ) dan juga ditunjukan dari nilai koefisien 20,651 yang bernilai positif. Dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 4,260 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Sementara, variabel motivasi menjadi guru yang profesional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menempuh PPG.

Dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,201 > 1,306$ ) dan juga ditunjukkan dari nilai koefisien 14,286 yang bernilai positif. Besarnya  $t_{hitung}$  adalah 5,404 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel motivasi menjadi guru sebagai variabel bebas dan minat menempuh atau mengikuti PPG sebagai variabel terikat. Selain itu keduanya sama-sama menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan populasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Wulandari (2015) dengan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar, Jurusan, dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Mengikuti PPG. Sedangkan Gender, Keaktifan Organisasi, Pendidikan Orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Mengikuti PPG. Dengan hasil koefisien regresi sebesar 7,616,  $t_{hitung}$  3,104 dan signifikan  $0,02 < 0,05$  untuk variabel Prestasi Belajar. Pada variabel Jurusan koefisien regresinya sebesar 7,616,  $t_{hitung}$  4,217 dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Variabel Gender koefisien regresinya sebesar 1,223,  $t_{hitung}$  1,274 dan signifikan  $0,204 > 0,05$ . Didapatkan koefisien regresinya sebesar -1,595,  $t_{hitung}$  -1,879 dan signifikan  $0,61 > 0,05$  untuk variabel Keaktifan Organisasi. Sedangkan variabel Pendidikan Orang Tua koefisien regresinya sebesar

0,178, t hitung 0,167 dan signifikan  $0,87 > 0,05$ . Terakhir untuk variabel Pekerjaan Orang Tua koefisien regresinya sebesar 3,039, t hitung 2,095 dan signifikan  $0,037 < 0,05$ . Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Putri Wulandari adalah sama-sama meneliti tentang minat mengikuti PPG dan terdapat satu persamaan pada variabel bebas yaitu Pendidikan Orang Tua. Perbedaannya adalah dalam penelitian Putri Wulandari terdapat faktor-faktor lain yang dijadikan variabel bebas yaitu Jurusan, Prestasi Belajar, Gender, Keaktifan Organisasi dan Pekerjaan Orang Tua. Sedangkan dalam penelitian ini faktor lainnya adalah Motivasi Menjadi Guru, IPK dan Pendapatan Orang Tua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Nelsi (2017) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,298 dan koefisien determinasi sebesar 0,209 untuk variabel Pendidikan Orang Tua. Selanjutnya pada variabel Pendapatan Orang Tua koefisien korelasi sebesar 0,336 dan koefisien determinasi sebesar 0,113. Variabel Ekspektasi Karir mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,413 dan koefisien determinasi sebesar 0,171. Persamaan dengan penelitian ini



adalah sama-sama penelitian bersifat *ex post facto* dengan analisis regresi linier berganda. Selain itu, menggunakan variabel pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua sebagai variabel bebas. Perbedaannya adalah Nadya Nelsi meneliti tentang minat melanjutkan Perguruan Tinggi, sedangkan penulis meneliti minat mengikuti PPG. Sedangkan perbedaan lainnya terletak pada tempat, waktu, dan populasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sairoh (2015) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman PPL terhadap Minat Menjadi Guru dengan  $t$  hitung 3,090, koefisien regresi 0,134 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara IPK terhadap Minat Menjadi Guru dengan  $t$  hitung 3,694, koefisien regresi 11,814 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel Lingkungan Keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru dengan  $t$  hitung 2,694, koefisien regresi 0,202 dan nilai signifikansi sebesar 0,009. Pada variabel Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru dengan  $t$  hitung 2,817, koefisien regresi 0,299 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Persamaan dengan penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Perbedaanya yaitu dalam penelitian Sairoh meneliti tentang minat menjadi guru selain itu juga pada waktu, dan populasi penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah (Sugiyono, 2013:91). Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Motivasi Menjadi Guru terhadap Minat Mengikuti PPG**

Motivasi menjadi guru merupakan suatu usaha atau energi yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk memilih karir atau profesi sebagai seorang guru. Motivasi tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga. Seseorang dianggap termotivasi menjadi guru ketika tergerak atau terdorong untuk melakukan berbagai cara yang tepat guna mewujudkan cita-citanya tersebut.

Penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi menjadi guru terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa yang termotivasi menjadi guru akan berusaha mencari tahu informasi tentang dunia pendidikan termasuk yang berkaitan dengan guru profesional dan PPG. Dengan demikian memungkinkan mempengaruhi minatnya untuk mengikuti PPG.

#### **2. Pengaruh IPK terhadap Minat Mengikuti PPG**

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan seseorang berupa hasil belajar, pengalaman, dan latihan. Di

lingkungan perguruan tinggi, prestasi belajar tersebut dikenal dengan istilah Indeks Prestasi (IP) pada setiap semesternya. Sedangkan angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai semester terakhir yang telah ditempuh selama masa kuliah disebut dengan istilah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

IPK sering dijadikan mahasiswa sebagai tolok ukur tingkat kecerdasan seseorang. Mahasiswa menilai IPK tinggi bisa mempermudah akses untuk mengajukan beasiswa, bersaing dalam melamar pekerjaan, dan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi termasuk dalam hal ini untuk melanjutkan ke program PPG. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan perbedaan minat mahasiswa mengikuti PPG dilihat dari IPK yang diperoleh.

### **3. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Mengikuti PPG**

Pendidikan anak yang pertamadan utama adalah keluarga. Melalui orang tua anak mendapat pendidikan dan bimbingan. Orang tua berpendidikan tinggi akan berbeda dengan orang tua berpendidikan rendah dalam hal cara berpikir dan pola asuhnya. Biasanya orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi akan lebih memprioritaskan anaknya untuk mendapatkan pendidikan sampai jenjang pendidikan tertinggi termasuk dalam melanjutkan Pendidikan Profesi Guru. Oleh karena itu pendidikan orang tua mempunyai pengaruh terhadap Minat Mengikuti PPG.

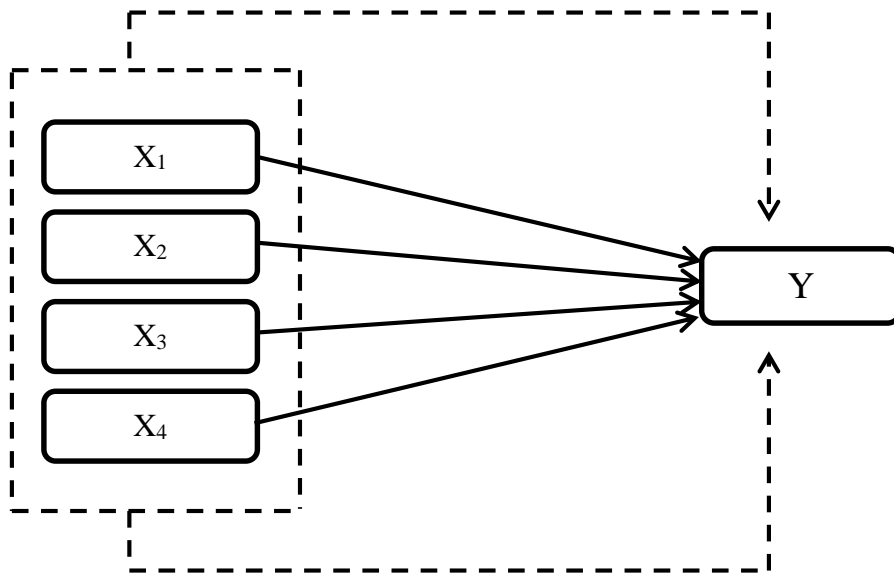
#### **4. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mengikuti PPG**

Kondisi ekonomi setiap orang tua berbeda-beda tergantung dengan besarnya pendapatan yang diterima. Ada yang memiliki pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua, maka semakin tinggi pula kesadaran dan kemampuan untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi termasuk untuk melanjutkan program PPG. Hal tersebut dikarenakan orang tua dengan penghasilan tinggi dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan anaknya, termasuk kebutuhan akan pendidikan. Sebaliknya, biaya pendidikan akan menjadi sebuah masalah bagi orang tua dengan pendapatan relatif rendah. Orang tua dengan pendapatan rendah akan berpikir ulang untuk menyekolahkan anaknya ke program PPG mengingat biaya yang diperlukan tidaklah sedikit.

Masalah tingginya biaya program PPG menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPG. Dari uraian yang sudah dijelaskan, memungkinkan bahwa anak dari orang tua dengan pendapatan tinggi akan berminat mengikuti PPG karena merasa orang tuanya mampu membiayai kuliahnya. Namun, anak yang berasal dari orang tua dengan pendapatan rendah kurang berminat untuk mengikuti PPG karena merasa orang tuanya kurang mampu.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

Y : Minat Mengikuti PPG

X<sub>1</sub> : Motivasi Menjadi Guru

X<sub>2</sub> : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

X<sub>3</sub> : Pendidikan Orang Tua

X<sub>4</sub> : Pendapatan Orang Tua

—→ : Pengaruh variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>) terhadap Y secara parsial

- - ➤ : Pengaruh variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>) terhadap Y secara simultan

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- H<sub>2</sub>: IPK berpengaruh berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- H<sub>3</sub>: Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- H<sub>4</sub>: Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- H<sub>5</sub>: Motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut ke belakang faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap variabel terikat yaitu minat mengikuti PPG.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena informasi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisisioner yang dibagikan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pemilihan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

sebagai tempat penelitian karena pertimbangan keterjangkauan lokasi penelitian jika dilihat dari segi waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 baik dari kependidikan maupun non-kependidikan yang terdiri dari jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi angkatan 2015, 2016, dan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 1.199 orang. Dipilih populasi tersebut karena mahasiswa angkatan 2015, 2016, dan 2017 masih aktif dalam perkuliahan sehingga memudahkan dalam penelitian mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa FE UNY Angkatan 2015-2017

<b>No</b>	<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	2015	398
2	2016	476
3	2017	325
Total		1.199

Sumber: Subag Kemahasiswaan FE UNY

### **2. Sampel**

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015, 2016, dan 2017. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan



*proportional stratified insidental sampling*. Hal ini dikarenakan populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksudkan adalah tahun angkatan yaitu 2015-2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan ukuran sampel dari Gay dan Diehl (Mudrajat Kuncoro, 2003:111) dengan tingkat kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Gay dan Diehl membagi ukuran sampel menjadi empat yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian deskriptif, minimum sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi.
- 2) Penelitian korelasional, minimum sampel 30 subyek.
- 3) Penelitian kausal komparatif, minimum sampel 30 subyek per group.
- 4) Penelitian eksperimental, minimum sampel 15 subyek per group.

Karena penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, maka sampel yang diambil minimum sebanyak 30 subyek. Akan tetapi, sampel tersebut dirasa terlalu sedikit karena jumlah sampel yang baik yaitu antara 30 sampai dengan 500 sampel. Oleh karena itu, peneliti menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang atau 10% dari populasi. Subjek penelitian terbagi dalam tigaangkatan, maka digunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui sampel pada setiap jurusan (Sugiyono, 2013: 130).

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

$P$  : proporsional sampel tiap angkatan

$nA$  : jumlah mahasiswa tiap angkatan

$nT$  : jumlah populasi

$S$  : jumlah sampel yang diambil

Proporsi jumlah sampel yang diambil pada setiap jurusan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2015	398	$398/1.199 \times 120 = 40$
2	2016	476	$476/1.199 \times 120 = 48$
3	2017	325	$325/1.199 \times 120 = 32$
Total		1.199	120

Sumber: data primer yang diolah

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat mengikuti PPG. Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu minat mengikuti PPG. Minat mengikuti PPG dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan

keinginan untuk mengikuti PPG serta berusaha untuk mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan PPG. Minat mahasiswa mengikuti PPG diukur dengan komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai tentang PPG, ketertarikan terhadap PPG, perasaan senang dan perhatian yang lebih besar terhadap PPG serta kemauan dan hasrat untuk mengikuti PPG.

## **2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Motivasi Menjadi Guru ( $X_1$ )**

Motivasi menjadi guru dalam penelitian ini didefinisikan sebagai usaha yang mendorong seseorang untuk memilih karir menjadi guru, menentukan pilihannya menjadi seorang guru. Motivasi tersebut berasal dari dalam diri dan motivasi dari luar diri. Motivasi dari dalam diri (intrinsik) meliputi kemampuan, kebutuhan dan harapan. Sedangkan motivasi dari luar diri (ekstrinsik) adalah dorongan dari keluarga, lingkungan sekitar dan imbalan.

### **b. Indeks Prestasi Kumulatif ( $X_2$ )**

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu ukuran atau penilaian dari prestasi belajar mahasiswa selama masa perkuliahan dimana merupakan nilai kumulatif dari IP. IP merupakan nilai yang dicapai mahasiswa persemester dalam bentuk indeks prestasi. Nilai itu sendiri diperoleh dari tugas,

diskusi, dan ujian yang dilakukan dalam waktu tertentu selama satuan waktu perkuliahan.

c. Pendidikan Orang Tua ( $X_3$ )

Pendidikan orang tua dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pendidikan formal yang ditempuh secara sadar dan sengaja untuk memperoleh ilmu dan mengembangkan potensinya berdasarkan ijazah terakhir yang diperoleh. Variabel pendidikan orang tua diukur menggunakan variabel dummy, kategori 0 untuk bukan perguruan tinggi (berkisar dari SD, SMP, SMA sederajat) dan 1 untuk orang tua dengan pendidikan tinggi atau lulusan perguruan tinggi (akademi, politeknik, sekolah tinggi, institusi, universitas).

d. Pendapatan Orang Tua ( $X_4$ )

Pendapatan orang tua dalam penelitian ini diartikan sebagai jumlah seluruh penghasilan rata-rata setiap bulan yang diperoleh orang tua baik ayah maupun ibu dari pekerjaannya dan kepemilikan usaha lainnya yang dijadikan sebagai pekerjaan pokok. Pendapatan orang tua yang dimaksudkan tanpa memperhatikan jumlah tanggungan masing-masing keluarga.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan dari berbagai sumber yang relevan dan

akurat. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Kuisioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dirumuskan oleh peneliti selanjutnya akan dijawab oleh responden terpilih. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai salah satu cara untuk memperoleh data guna mengetahui pengaruh variabel motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG.

Kuesioner untuk mengetahui variabel IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua menggunakan kuesioner bersifat terbuka. Artinya, responden mengisi jawaban berdasarkan pengalaman yang dilaluinya. Sedangkan kuesioner untuk variabel minat mengikuti PPG dan motivasi menjadi guru bersifat tertutup. Artinya, responden hanya bisa memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi artinya peneliti memperoleh data dari barang atau bukti tertulis buku-buku, majalah, surat kabar, peraturan, notulen rapat, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa aktif angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi UNY yang dijadikan sebagai responden.

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner atau angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan jawaban sehingga mahasiswa tinggal memilih jawaban.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah menjabarkan variabel menjadi sub variabel, kemudian membuat kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Angket Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Tabel 4. Kisi-kisi Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Minat Mengikuti PPG	1. Perasaan ketertarikan pada pendidikan profesi guru	1,2,3	3
	2. Perasaan senang pada pendidikan profesi guru	4,5,7*	3
	3. Perhatian yang besar terhadap pendidikan profesi guru	6,8,9,10	4
	4. Keinginan untuk mengikuti pendidikan profesi guru	11,12,13,17	4
	5. Hasrat kemauan untuk mengikuti pendidikan profesi guru	14,15*,16	3

b. Angket Motivasi Menjadi Guru

Tabel 5. Kisi-kisi Motivasi Menjadi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Motivasi Menjadi Guru	1. Dorongan untuk memilih karir menjadi guru	1,2,3*,4	4
	2. Menentukan pilihan untuk menjadi guru	5,6,7	3
	3. Motivasi dari dalam individu untuk memilih karir menjadi guru: a. Kemampuan b. Kebutuhan c. Harapan	8,9 10,11,12	5
	4. Motivasi dari luar individu untuk memilih karir menjadi guru: a. Dorongan keluarga b. Dorongan lingkungan c. Imbalan	13,14,15,16	4

Skala pengukuran dalam angket ini adalah menggunakan skala *Likert* dan tabel kecenderungan. Angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Perhitungan item setiap instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2013: 135)

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban untuk variabel minat mengikuti PPG dan motivasi. Untuk menentukan kategori minat mengikuti PPG dan motivasi, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori.

## **F. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik ketika memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

Hasil uji coba instrumen inilah yang nantinya dijadikan dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen. Responden yang digunakan dalam uji coba diambil 30 mahasiswa dari populasi. Uji coba instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS *versi 20.00*.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Kuesioner atau angket sebagai instrumen harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya. Kriteria tersebut yaitu angket harus memiliki validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji



validitas instrumen mengacu pada  $df = n - 2$  dengan signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item pernyataan dikatakan valid, demikian sebaliknya. Diketahui  $n = 30$  maka nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,361. Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

**a. Uji Validitas Minat Mengikuti PPG**

Instrumen Minat Mengikuti PPG terdiri dari 17 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 16 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Item yang tidak valid dibuang dan tidak diganti karena indikator dalam pernyataan tersebut sudah terwakili dengan pernyataan lain. Sehingga terdapat 16 butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen Minat Mengikuti PPG.

Tabel 7. Validitas Instrumen Minat Mengikuti PPG

Item	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0,801	Valid
Butir 2	0,916	Valid
Butir 3	0,845	Valid
Butir 4	0,784	Valid
Butir 5	0,492	Valid
Butir 6	0,758	Valid
Butir 7	<b>0,158</b>	<b>Tidak valid</b>
Butir 8	0,839	Valid
Butir 9	0,524	Valid
Butir 10	0,510	Valid
Butir 11	0,609	Valid
Butir 12	0,647	Valid
Butir 13	0,662	Valid
Butir 14	0,599	Valid
Butir 15	0,403	Valid
Butir 16	0,697	Valid
Butir 17	0,775	Valid

Sumber: data primer yang diolah

## b. Uji Validitas Motivasi menjadi Guru

Instrumen Motivasi Menjadi Guru terdiri dari 16 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas seluruh pernyataan valid yaitu koefisien korelasi  $\geq 0,361$ , sehingga tidak ada yang perlu dibuang atau diganti.

Tabel 8. Validitas Instrumen Motivasi menjadi Guru

Item	Total Correlation	Keterangan
Butir 1	0,861	Valid
Butir 2	0,860	Valid
Butir 3	0,433	Valid
Butir 4	0,825	Valid
Butir 5	0,783	Valid
Butir 6	0,820	Valid
Butir 7	0,784	Valid
Butir 8	0,885	Valid
Butir 9	0,745	Valid
Butir 10	0,692	Valid
Butir 11	0,747	Valid
Butir 12	0,697	Valid
Butir 13	0,688	Valid
Butir 14	0,681	Valid
Butir 15	0,668	Valid
Butir 16	0,596	Valid

Sumber: data primer yang diolah

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain mengukur validitas, reliabilitas instrumen juga perlu diketahui. Instrumen dikatakan variabel jika instrumen tersebut apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:173).

Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila besarnya

$r > 0,60$ . Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dalam mengumpulkan data penelitian. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas instrumen.

Tabel 9. Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Minat PPG	0,918	Reliabel
2	Motivasi Menjadi Guru	0,943	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat PPG dan motivasi menjadi guru keduanya  $> 0,60$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item untuk mengukur variabel minat PPG dan motivasi menjadi guru reliabel dan instrumen dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data dengan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi, frekuensi data dan kecenderungan data. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homoskedastisitas dan uji multikolinearitas.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010:29).

Deskripsi data yang disajikan adalah nilai rata-rata atau *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, frekuensi data dan kecenderungan data.

a. Frekuensi Data

Sebelum mencari frekuensi data, terlebih dahulu menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah kelas interval } k = 1 + 3,33 \log n$$

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas}$$

a. Kecenderungan Data

Dari skor tertinggi dan skor terendah, maka dapat dicari kecenderungan data. Dapat diketahui nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} \times \text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

Selanjutnya dari skor tersebut, dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori kecenderungan data yaitu:

Tabel 10. Pedoman Pengkategorian Jawaban Responden

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > M_i + SD_i$
2	Sedang	$M_i - SD_i \leq X \leq M_i + SD_i$
3	Rendah	$X < M_i - SD_i$

Sumber: Saefudin Azwar (2015: 149)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan asumsi model regresi linier klasik. Model regresi linier klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinieritas dan linier.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai Asymp Sig  $\geq 0,05$  maka distribusi data normal, jika nilai Asymp Sig  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2015: 33-35).

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linier (garis lurus) atau tidak. Pada hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity* jika nilai sig F  $< 0,05$  maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F  $\geq 0,05$  maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2015:36-38).

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X). Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji VIF

(*Variance Inflation Factor*). Jika nilai  $VIF < 4$  maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai  $VIF > 4$  maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2015:39-41).

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas untuk mengetahui kesamaan *varians error* untuk setiap nilai  $X$ . Analisis regresi mensyaratkan terjadi homoskedastisitas. Uji homoskedastisitas yang digunakan adalah uji Park. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka tidak terjadi homoskedastisitas, sedangkan jika  $sig \geq 0,05$  maka terjadi homoskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dummy untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan satu variabel dummy, yaitu variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Persamaan regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru

$\alpha$  : Nilai konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Motivasi Menjadi Guru

$X_2$  : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$X_3$  : Pendidikan Orang Tua (1 = Pendidikan Tinggi, 0 = Non Pendidikan Tinggi)

$X_4$  : Pendapatan Orang Tua

$e$  : eror

a. Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan dari garis regresi. Koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel *independen* dalam menjelaskan varians dari variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Untuk menguji signifikansi koefisien regresi digunakan t-hitung. Jika nilai sig t < 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel *independen* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Jika nilai sig F < 0,05 maka hipotesis diterima, begitupun sebaliknya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015-2017. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120 mahasiswa. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data tiap-tiap variabel yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, *mean*, standar deviasi, frekuensi data dan kecenderungan data.

Data penelitian berupa data hasil angket dari variabel terikat yaitu minat mengikuti PPG (Y) dan variabel bebas motivasi menjadi guru ( $X_1$ ), IPK ( $X_2$ ), pendidikan orang tua ( $X_3$ ) dan pendapatan orang tua ( $X_4$ ). Dalam pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 20.00*, dengan hasil sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Data Responden**

##### **a. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi**

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang berasal dari 5 program pendidikan Strata 1 di Fakultas Ekonomi UNY yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Manajemen. Adapun banyaknya responden tiap program studi disajikan pada tabel 11.



Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	Pendidikan Akuntansi	28	23,3
2	Pendidikan Ekonomi	35	29,2
3	Pendidikan Adm Perkantoran	16	13,3
4	Akuntansi	23	19,2
5	Manajemen	18	15
Jumlah		120	100

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 120 responden, sebanyak 28 orang (23,3%) berasal dari program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi 35 orang (29,2%), Pendidikan Administrasi Perkantoran 16 orang (13,3%), Akuntansi 23 orang (19,2%), dan Manajemen 18 orang (15%). Berdasarkan tabel 13, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi.

#### b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi berikut akan menyajikan informasi mengenai deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Adapun jumlah dan besarnya persentase dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	21	17,5
2	Perempuan	99	82,5
Jumlah		120	100

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (17,5%), dan perempuan

sebanyak 99 orang (82,5%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### a. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Data variabel minat mengikuti PPG diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel minat mengikuti PPG diperoleh skor tertinggi 54, skor terendah 23, *mean* sebesar 41,87 dan standar deviasi sebesar 6,96.

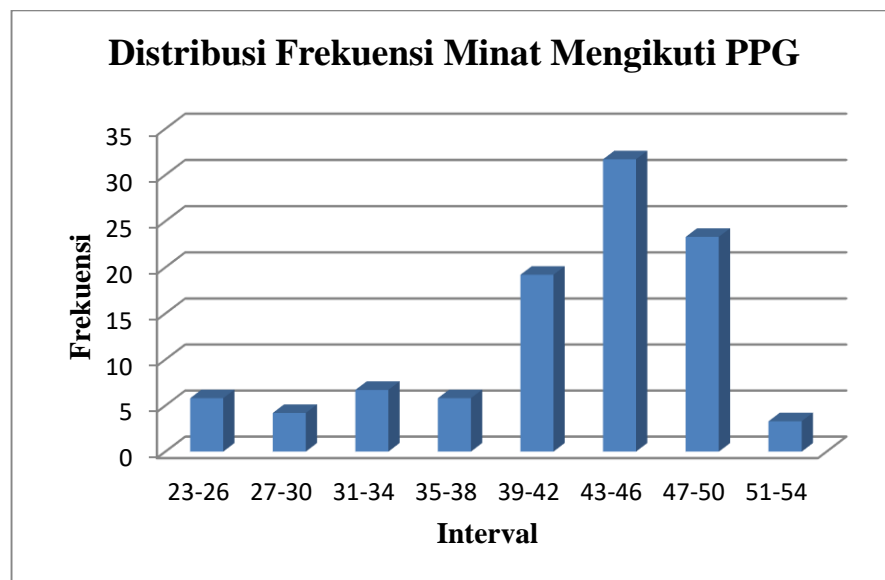
Jumlah dari kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,33 \log 120$  maka diperoleh 7,92 yang kemudian dibulatkan menjadi 8 kelas. Rentang data sebesar  $(54 - 23) = 31$ . Maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $31/8 = 3,87$  yang kemudian dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Mengikuti PPG

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	23-26	7	5,8
2	27-30	5	4,2
3	31-34	8	6,7
4	35-38	7	5,8
5	39-42	23	19,2
6	43-46	38	31,7
7	47-50	28	23,3
8	51-54	4	3,3
Jumlah		120	100

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 13, distribusi frekuensi variabel IPK dapat digambarkan dalam diagram batang pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Mengikuti PPG

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa skor tertinggi minat mengikuti PPG pada interval 43-46 yaitu sebanyak 38 responden (31,7%) dan skor terendah pada interval 51-54 sebanyak 4 responden (3,3%). Berikut adalah perhitungan kategori kecenderungan minat mengikuti PPG.

$$\text{Jumlah butir} = 16$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$\text{Nilai terendah} = 16 \times 1 = 16$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 16 \times 4 = 64$$

$$M_i = \frac{1}{2} \times (64 + 16) = 40$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (64 - 16) = 8$$

Kelompok tinggi  $= > 40 + 8$

$$= > 48$$

Kelompok sedang  $= 40 - 8 \leq 40 + 8$

$$= 32 \leq 48$$

Kelompok rendah  $= < 40 - 8$

$$= < 32$$

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Minat Mengikuti PPG

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$> 48$	11	9,2	Tinggi
2	$32 \leq 48$	95	79,2	Sedang
3	$< 32$	14	11,6	Rendah
Jumlah		120	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPG yang terbanyak adalah pada kategori sedang yaitu sebanyak 95 responden (79,2%). Untuk kategori minat yang tinggi sebanyak 11 responden (9,2%) dan kategori minat rendah sebanyak 14 responden (11,6%) dari jumlah 120 responden.

#### **b. Motivasi Menjadi Guru**

Data variabel motivasi menjadi guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel motivasi menjadi guru diperoleh skor tertinggi 53, skor terendah 25, *mean* 41,92 dan standar deviasi sebesar 6,54.

Jumlah dari kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,33 \log 120$  maka diperoleh 7,92 yang kemudian dibulatkan menjadi 8

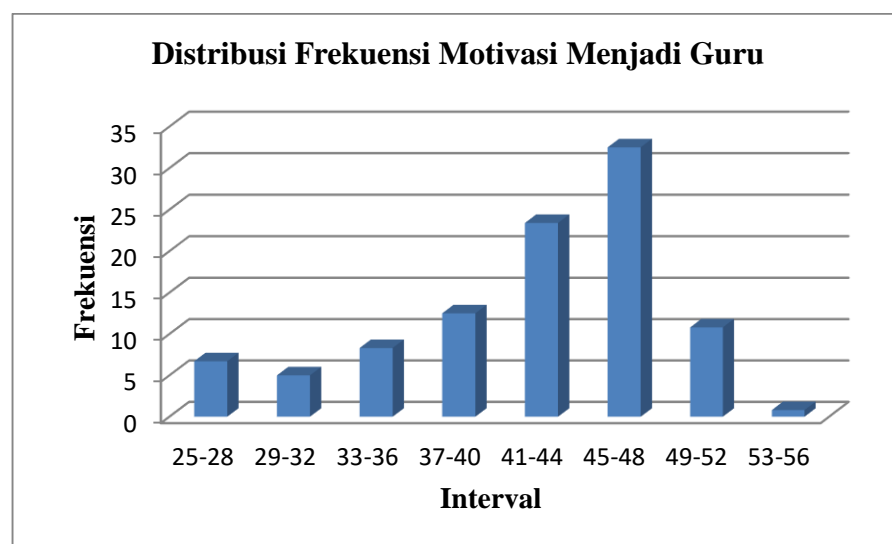
kelas. Rentang data terbesar sebesar  $(53 - 25) = 28$ . Maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $28/8 = 3,5$  yang kemudian dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Menjadi Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	25-28	8	6,7
2	29-32	6	5
3	33-36	10	8,3
4	37-40	15	12,5
5	41-44	28	23,4
6	45-48	39	32,5
7	49-52	13	10,8
8	53-56	1	0,8
Jumlah		120	100

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 15, distribusi frekuensi variabel motivasi menjadi guru dapat digambarkan dalam diagram batang pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Menjadi Guru

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada variabel motivasi menjadi guru berada pada interval 45-48 yaitu sebanyak 39 responden (32,5%) dan skor terendah pada interval 53-56 sebanyak 1 responden (0,8%). Berikut adalah perhitungan kategori kecenderungan motivasi menjadi guru.

$$\text{Nilai terendah} = 16 \times 1 = 16$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 16 \times 4 = 64$$

$$Mi = \frac{1}{2} \times (64 + 16) = 40$$

$$SDi = \frac{1}{6} \times (64 - 16) = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= > 40 + 8 \\ &= > 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= 40 - 8 \leq 40 + 8 \\ &= 32 \leq 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= < 40 - 8 \\ &= < 32 \end{aligned}$$

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Motivasi Menjadi Guru

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$> 48$	14	11,7	Tinggi
2	$32 \leq 48$	94	78,3	Sedang
3	$< 32$	12	10	Rendah
Jumlah		120	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk menjadi guru yang paling banyak adalah pada kategori sedang yaitu sebanyak 94 responden (78,3%). Pada

kategori tinggi sebanyak 12 responden (11,7%) dan kategori minat rendah sebanyak 12 responden (10%) dari jumlah 120 responden.

### c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Data variabel IPK diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada responden. Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa nilai IPK tertinggi adalah 4,0, nilai terendah adalah 3,0, *mean* sebesar 3,55 dan standar deviasi 0,18.

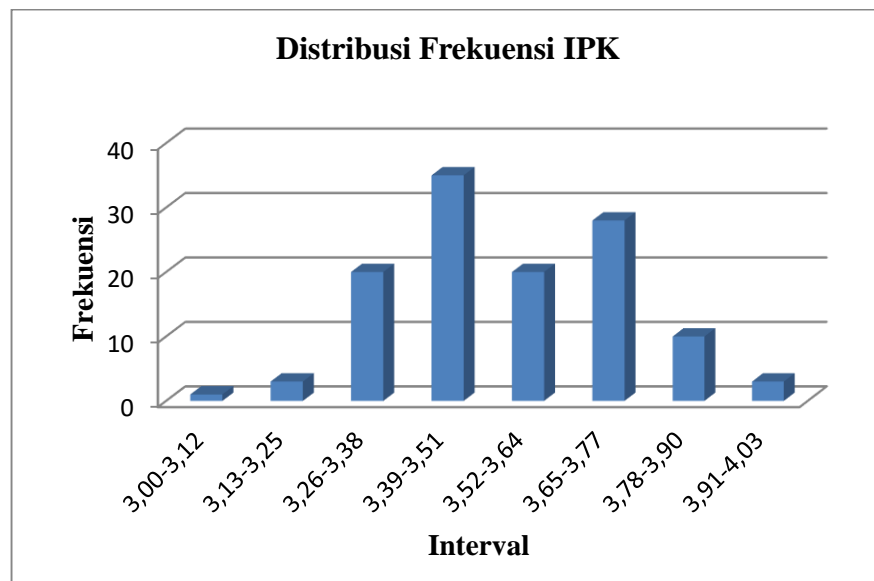
Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,33 \log 120$  maka diperoleh 7,92 yang kemudian dibulatkan menjadi 8 kelas. Rentang data terbesar sebesar  $(4 - 3) = 1$ . Maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $1/8 = 0,12$  maka distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	3,00-3,12	1	0,8
2	3,13-3,25	3	2,5
3	3,26-3,38	20	16,7
4	3,39-3,51	35	29,2
5	3,52-3,64	20	16,7
6	3,65-3,77	28	23,3
7	3,78-3,90	10	8,3
8	3,91-4,03	3	2,5
Jumlah		120	100

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 17, distribusi frekuensi variabel IPK dapat digambarkan dalam diagram batang pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi IPK

Berdasarkan hasil dari diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa distribusi IPK pada interval 3,00-3,12 sebanyak 1 mahasiswa (0,8%), 3,13-3,25 sebanyak 3 mahasiswa (2,5%), 3,26-3,38 sebanyak 20 mahasiswa (16,7%), 3,39-3,51 sebanyak 35 mahasiswa (29,2%), 3,52-3,64 sebanyak 20 mahasiswa (16,7%), 3,65-3,77 sebanyak 28 mahasiswa (23,3%), 3,78-3,90 sebanyak 10 mahasiswa (8,3%), dan 3,91-4,03 sebanyak 3 mahasiswa (2,5%). Berikut ditampilkan tabel kategori kecenderungan IPK.

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	3,51 - 4,00	63	52,5	Cumlaude
2	2,76 - 3,50	57	47,5	Sangat Memuaskan
3	2,00 - 2,75	0	0	Memuaskan
Jumlah		120	100	

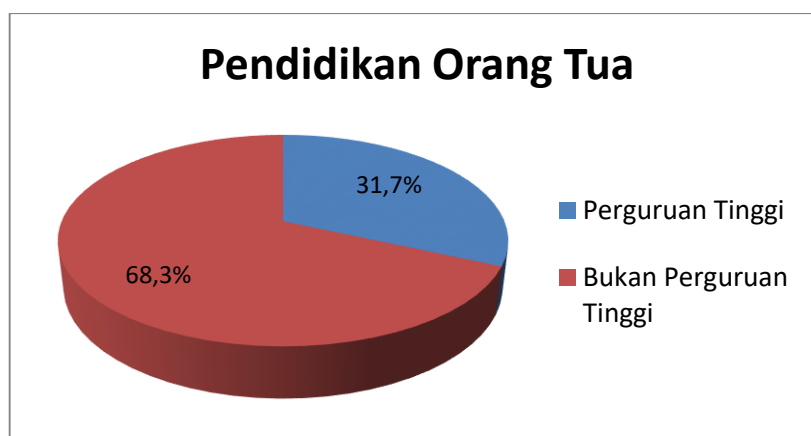
Sumber: data primer yang diolah



Dari data IPK mahasiswa tersebut dapat dilihat bahwa paling banyak mahasiswa memiliki IPK dengan rentan antara 3,51-4,00 atau pada kategori cumlaude yaitu sebanyak 63 mahasiswa (52,5%). Pada kategori sangat memuaskan sebanyak 57 mahasiswa (47,5%), sedangkan pada kategori memuaskan 0% yang artinya tidak ada mahasiswa yang memiliki  $IPK \leq 2,75$ .

#### **d. Pendidikan Orang Tua**

Data variabel pendidikan orang tua menggunakan variabel dummy, yaitu 0 untuk bukan perguruan tinggi (berkisar dari SD, SMP, SMA sederajat) dan 1 untuk orang tua dengan pendidikan tinggi atau lulusan perguruan tinggi (akademi, politeknik, sekolah tinggi, institusi, universitas). Adapun data pendidikan orang tua yang diperoleh yaitu terdapat 38 orang tua yang sampai pada perguruan tinggi (31,7%) dan sebanyak 82 orang tua dari responden yang tidak sampai perguruan tinggi (68,3%). Distribusi data dapat dilihat pada diagram lingkaran gambar 5.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Pendidikan Orang Tua

#### e. Pendapatan Orang Tua

Data variabel pendapatan orang tua diperoleh melalui angket dengan mengisi pendapatan pokok orang tua tiap bulan dari 120 mahasiswa. Pendapatan orang tua diperoleh dari hasil penjumlahan antara pendapatan ayah dan ibu. Berdasarkan data variabel pendapatan orang tua yang telah diolah diperoleh skor tertinggi 10.00 (Rp 10.000.000), skor terendah adalah 0.50 (Rp 500.000), *mean* sebesar 2,9617 dan standar deviasi sebesar 2,14438.

Pendapatan orang tua digolongkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut adalah perhitungan pengkategorian pendapatan orang tua.

$$\text{Nilai terendah} = \text{Rp } 10.000.000$$

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Rp } 500.000$$

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{Rp } 10.000.000 + \text{Rp } 500.000) = \text{Rp } 5.250.000$$

$$SDi = \frac{1}{6} \times (\text{Rp } 10.000.000 - \text{Rp } 500.000) = \text{Rp } 1.750.000$$

$$\text{Kelompok tinggi} = > \text{Rp } 5.250.000 + \text{Rp } 1.750.000$$

$$= > \text{Rp } 7.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= \text{Rp } 5.250.000 - \text{Rp } 1.750.000 \leq \text{Rp } 5.250.000 + \text{Rp} \\ &1.750.000 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp } 3.500.000 \leq \text{Rp } 7.000.000$$

$$\text{Kelompok rendah} = < \text{Rp } 5.250.000 - \text{Rp } 1.750.000$$

$$= < \text{Rp } 3.500.000$$

Pengkategorian pendapatan orang tua secara rinci dapat dilihat dalam tabel 19.

Tabel 19. Kategori Pendapatan Orang Tua

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> Rp 7.000.000	5	4,2	Tinggi
2	Rp 3.500.000 ≤ Rp 7.000.000	36	30	Sedang
3	<Rp 3.500.000	79	65,8	Rendah
Jumlah		120	100	

Sumber: data primer yang diolah

Dari data pendapatan orang tua mahasiswa tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi paling banyak pada pendapatan dengan kategori rendah yaitu sebanyak 79 responden (65,8%). Pada kategori tinggi sebanyak 5 responden (4,2%), sedangkan pada kategori sedang yaitu sebanyak 36 responden (30%).

## B. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Analisis regresi berganda mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Kriteria yang digunakan adalah dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
	0,819	0,513	Normal

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel 22 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,513 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan prasyarat analisis regresi terpenuhi.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Dalam penelitian ini variabel pendidikan orang tua tidak diuji linearitas karena merupakan variabel dummy. Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka hubungannya bersifat linier, sebaliknya jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hubungannya tidak linier.

Tabel 21. Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	F	Sig	Keterangan
Motivasi menjadi Guru (X1)	1,137	0,320	Linier
IPK (X2)	1,402	0,098	Linier
Pendapatan Orang Tua (X4)	1,351	0,136	Linier

Sumber: data primer yang diolah

Dari output hasil analisis data dapat diketahui bahwa ketiga variabel mempunyai nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat

mempunyai hubungan yang linier maka uji prasyarat analisis regresi terpenuhi.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai  $VIF < 4$  maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai  $VIF > 4$  maka terjadi multikolinearitas. Dari hasil output analisis data yang dilakukan diperoleh hasil seperti pada tabel 24.

Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Motivasi menjadi Guru	0,838	1,193	Tidak terjadi multikolinearitas
IPK	0,822	1,217	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendidikan Orang Tua	0,554	1,805	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendapatan Orang Tua	0,543	1,842	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah

Bedasarkan tabel 24 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari empat variabel bebas  $< 4$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi uji prasyarat analisis regresi.

### 4. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai perbedaan variansi residu dengan kasus pengamatan satu dengan kasus pengamatan lain. Dalam penelitian ini

menggunakan uji park dengan melihat signifikasi data. Jika nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka terjadi homoskedastisitas.

Tabel 23. Hasil Uji Homoskedastisitas

Model	F	Sig	Kesimpulan
Regression	2,271	0,066	Homoskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil analisis ditemukan bahwa nilai F adalah 2,271 dengan sig 0,066 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi homoskedastisitas sehingga uji prasyarat analisis regresi terpenuhi.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 1. Mencari Persamaan Garis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Rangkuman dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi	t hitung	Sig	Kesimpulan
Motivasi Menjadi Guru	0,965	26,341	0,000	Signifikan
IPK	2,892	2,219	0,028	Signifikan
Pendidikan Orang Tua	0,727	1,152	0,252	Tidak Signifikan
Pendapatan Orang Tua	-0,029	-0,206	0,837	Tidak Signifikan
Konstanta	-8,988			
R	0,941			
R <sup>2</sup>	0,885			
F hitung	222,333			
Sig	0,000			

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil analisis tabel 26 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,988 + 0,965 X_1 + 2,892 X_2 + 0,727 X_3 - 0,029 X_4$$

## **2. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada pada model terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

### **a. Pengaruh Motivasi Menjadi Guru terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi menjadi guru terhadap minat mengikuti PPG diperoleh nilai koefisien regresi 0,965. Pada taraf 5%, dapat diketahui t hitung 26,341 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG diterima. Motivasi menjadi guru mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG. Semakin tinggi motivasi mahasiswa menjadi guru maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti PPG. Dari persamaan regresi yang ditemukan berarti bahwa jika motivasi menjadi guru meningkat satu satuan dan variabel lain konstan maka minat mengikuti PPG meningkat sebesar 0,965 satuan.

**b. Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh IPK terhadap minat mengikuti PPG diperoleh nilai koefisien regresi 2,892. Pada taraf 5%, dapat diketahui  $t$  hitung 2,219 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang artinya  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPK berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG diterima. IPK mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG. Semakin tinggi IPK maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti PPG. Dari persamaan regresi yang ditemukan berarti bahwa jika IPK meningkat satu satuan dan variabel lain konstan maka minat mengikuti PPG meningkat sebesar 2,892 satuan.

**c. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG diperoleh nilai koefisien regresi 0,727. Pada taraf 5%, dapat diketahui  $t$  hitung 1,152 dengan nilai signifikansi sebesar 0,252 yang artinya  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG ditolak. Semakin tinggi pendidikan orang tua tidak menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengikuti PPG juga tinggi.



**d. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG diperoleh nilai koefisien regresi -0,029. Pada taraf 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  -0,206 dengan nilai signifikansi sebesar 0,837 yang artinya  $sig > 0,05$  maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG ditolak. Semakin tinggi pendapatan orang tua tidak menunjukkan bahwa minat mahasiswa mengikuti PPG juga tinggi.

**3. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis secara simultan bahwa diketahui nilai F sebesar 222,333 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG diterima.

**4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua secara bersama-sama

menerangkan variasi dari variabel terikat yaitu minat mengikuti PPG. Hasil analisis ditemukan besarnya  $R^2$  adalah 0,885 hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 88,5% dan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Motivasi Menjadi Guru terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan deskripsi data penelitian persentase tertinggi dari variabel motivasi menjadi guru berada pada kategori sedang yaitu sebesar 78,3%. Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung 26,341 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan besarnya nilai koefisien regresi 0,965. Diketahui nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi menjadi guru terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa FE UNY angkatan 2015-2017.

Motivasi mahasiswa menjadi guru merupakan dorongan dari dalam individu untuk menjadi guru. Dengan dorongan dari dalam diri mahasiswa tersebut maka dia akan terus berusaha mencari tahu bagaimana cara untuk menjadi guru yang baik dan profesional, salah satunya yaitu melalui program PPG. Seperti yang diungkapkan oleh Ryan dan Deci (2000:55) bahwa seseorang yang merasa tidak ada

dorongan untuk bertindak dengan demikian dicirikan sebagai orang yang tidak termotivasi. Sedangkan seseorang yang memiliki energi atau teraktivasi pada akhirnya dianggap termotivasi.

Jika mahasiswa mempunyai motivasi menjadi guru yang tinggi maka akan melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan keinginannya menjadi guru termasuk dengan cara mengikuti PPG. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG. Semakin tinggi motivasi menjadi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti PPG, demikian sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septia Niko Larasati dan Suyato (2016) bahwa motivasi menjadi guru profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menempuh PPG.

## **2. Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa persentase tertinggi dari variabel IPK sebanyak 52,5% berada pada kategori cumlaude. Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung 2,219 dengan signifikansi 0,028 dan besarnya koefisien regresi 2,892. Diketahui nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh antara IPK terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa FE UNY angkatan 2015 - 2017.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Djaali (2012:99-100) bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Salah satu yang termasuk dalam faktor instrinsik adalah intelegensi. Intelegensi berhubungan dengan prestasi belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya baik. Sebaliknya, seseorang dengan intelegensi rendah akan mengalami kesulitan belajar sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

Prestasi belajar dalam perguruan tinggi sering dikenal dengan istilah Indeks Prestasi atau IP. Kemudian pada tiap semester IP dijumlahkan dan dibagi dengan total semester yang telah ditempuh selanjutnya disebut IPK. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sairoh (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat menjadi guru.

### **3. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 120 responden, mayoritas pendidikan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY masuk dalam kategori pendidikan bukan perguruan tinggi yaitu sebanyak 82 responden atau 68,3%, sedangkan untuk perguruan tinggi sebanyak 38 responden atau 31,7%. Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung 1,152 dengan nilai signifikansi sebesar 0,252 dan besarnya nilai koefisien regresi 0,727.

Diketahui nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa FE UNY angkatan 2015-2017.

Pendidikan merupakan suatu proses belajar setiap individu baik anak maupun orang tua di dalam hidupnya. Dengan pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir individu menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Wulandari (2015) juga menemukan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG. Artinya, tidak ada perbedaan minat mengikuti PPG antara orang tua dengan pendidikan tinggi maupun tidak berpendidikan tinggi.

Hal ini disebabkan karena seiring dengan perkembangan teknologi kini mahasiswa semakin mudah mendapatkan berbagai informasi untuk memperluas wawasan sehingga pemikirannya pun juga semakin maju dan kritis. Dengan demikian memungkinkan mahasiswa mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan orang tuanya yang pada akhirnya mahasiswa akan menentukan minatnya sendiri terhadap sesuatu. Walaupun mahasiswa memiliki orang tua dengan pendidikan rendah, hal tersebut belum tentu

mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPG yang rendah, begitupun sebaliknya.

Selain itu, orang tua juga semakin sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak. Mereka menginginkan anaknya untuk menentukan pilihan yang terbaik untuk pendidikannya. Dengan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah sebisa mungkin jangan sampai anaknya juga menempuh pendidikan rendah. Sebaliknya, orang tua akan berusaha bagaimana supaya anak bisa menempuh pendidikan sampai perguruan tinggi. Dengan dukungan orang tua yang demikian, maka akan mendorong dan mempengaruhi minat anak dalam memilih pendidikannya.

#### **4. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 120 responden, mayoritas pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 79 responden atau 65,8%. Dari hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung -0,206 dengan nilai signifikansi sebesar 0,837 dan besarnya nilai koefisien regresi -0,029. Diketahui nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada mahasiswa FE UNY angkatan 2015-2017.

Pendapatan orang tua yaitu jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha. Hasil penelitian diperoleh bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPG. Hal tersebut tidak sesuai dengan Nadia Nelsi (2017) yang menemukan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Jika mahasiswa sudah berminat maka mahasiswa tersebut akan berusaha bagaimana agar tercapai tujuannya. Termasuk dengan mengumpulkan informasi terkait dengan pembiayaan PPG yang saat ini sudah ada program PPG bersubsidi maupun program SM3T. Dengan demikian, masalah pembiayaan PPG semakin terbantu bagi mahasiswa dengan orang tua yang berpendapatan rendah.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam analisis deskripsi data bahwa sebagian besar pendapatan orang tua pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017 berada pada kategori pendapatan rendah yaitu  $< \text{Rp } 3.500.000$  sebanyak 65,8%. Walaupun dengan pendapatan orang tua yang rendah tersebut, kenyataan membuktikan bahwa saat ini anaknya bisa menempuh pendidikan S1. Keadaan tersebut semakin membuat optimis mahasiswa bahwa dengan keterbatasan yang ada mereka juga bisa menikmati pendidikan tinggi dan melanjutkan mengikuti program PPG. Jadi, walaupun mahasiswa memiliki orang tua dengan pendapatan rendah, belum tentu

mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPG yang rendah pula. Sebaliknya, orang tua dengan pendapatan tinggi tidak selalu memiliki anak dengan minat mengikuti PPG yang juga tinggi.

#### **5. Pengaruh Motivasi Menjadi Guru, Indeks Prestasi Kumulatif, Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru**

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa besarnya F hitung 222,333 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,885. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 88,5% dan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini hanya membahas tentang minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017 yang



ditinjau dari variabel motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua.

2. Peneliti tidak bisa menjamin bahwa pengisian angket oleh responden sesuai dengan kondisi mereka yang sebenarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi menjadi guru dengan minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung 26,341 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan besarnya nilai koefisien regresi 0,965. Jadi apabila motivasi menjadi guru meningkat maka minat mengikuti PPG juga meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung 2,219 dengan signifikansi  $0,028 < 0,05$  dan besarnya koefisien regresi 2,892. Jadi apabila IPK meningkat maka minat mengikuti PPG juga meningkat.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Besarnya koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,727 dan nilai  $t$  hitung 1,152 dengan signifikansi sebesar  $0,252 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG.

4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Besarnya koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,029 dan nilai t hitung -0,206 dengan signifikansi sebesar 0,837 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPG.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,885. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 88,5% dan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi menjadi guru terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Hal ini menunjukkan motivasi menjadi guru yang tinggi akan menyebabkan minat mahasiswa mengikuti PPG juga tinggi, begitu pula sebaliknya sehingga mahasiswa yang berminat mengikuti PPG didasari dengan motivasi yang tinggi untuk menjadi guru.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan IPK terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Hal ini menunjukkan IPK yang tinggi akan menyebabkan minat mahasiswa mengikuti PPG juga tinggi, begitu pula sebaliknya sehingga mahasiswa yang berminat mengikuti PPG didasari dengan perolehan IPK yang baik atau tinggi.
3. Telah terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan orang tua terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Hal ini menunjukkan pendidikan orang tua yang tinggi belum tentu menyebabkan minat mahasiswa mengikuti PPG juga tinggi, begitu pula sebaliknya sehingga mahasiswa yang berminat mengikuti PPG tidak harus didasari dengan pendidikan orang tua yang tinggi.
4. Telah terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Hal ini menunjukkan pendapatan orang tua yang tinggi belum tentu menyebabkan minat mahasiswa mengikuti PPG juga tinggi, begitu pula sebaliknya sehingga mahasiswa yang berminat mengikuti PPG tidak harus didasari dengan pendapatan orang tua yang tinggi..
5. Telah terbukti bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua terhadap minat mengikuti PPG pada mahasiswa

Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017. Semakin tinggi motivasi menjadi guru, IPK, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti PPG, sehingga diperlukan dukungan yang baik dari keempat variabel agar minat mahasiswa mengikuti PPG juga semakin baik.

### **C. Saran**

1. Bagi lembaga, sebagai kampus pendidikan yang melahirkan para calon guru, diharapkan untuk kampus Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi dapat meningkatkan keyakinan dan minat mahasiswa terhadap program PPG melalui seminar maupun sosialisasi terkait PPG.
2. Bagi mahasiswa, sebagai calon guru seharusnya mahasiswa lebih antusias dan berminat untuk mengikuti program PPG guna meningkatkan profesionalisme diri sebagai calon pendidik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015-2017 dan teknik pengambilan data hanya angket dan dokumentasi. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dikembangkan dengan populasi yang lebih luas serta teknik pengambilan data yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ali Muhson. 2004. Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 2, 1, 92-93
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diklat. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Anonim. 2016. Pendidikan Profesi Guru Reguler Terkendala Dana. Diakses [jawapos.com/read/2017/02/08/108199/pendidikan-profesi-guru-reguler-terkendala-dana](http://jawapos.com/read/2017/02/08/108199/pendidikan-profesi-guru-reguler-terkendala-dana) pada tanggal 4 Desember 2017
- Claudia, Vlaicu. 2015. *The role of motivation in the development of school teachers 'career*. *Social and Behavioral Sciences Journal*, Vol. 180, No.2, pp.1109-1115
- Data pendidikan Indonesia tahun 2017. Diakses di [www.unesco.org](http://www.unesco.org) pada tanggal 04 Desember 2017
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2017. *Panduan PPG (Pendidikan profesi Guru) 2017*. Jakarta: Ristekdikti
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Giyatama. 1990. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartomo. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta: Depdiknas RI
- Lucy Lidiawati Santoso. 2010. *Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: PT. Tangga Pustaka
- M. Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Marselus R. Payong 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: Permata Puri Media

- Momon Sudarma. 2013. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nadya Nelsi Lilis. 2017. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan*
- Programme for Internasional Assessment. Education Rankings with Math Skills, Reading and Science. Diakses di <https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-results-in-focus> pada 04 Desember 2017
- Putri Wulandari. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Redja Mudyahardja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Ryan, R.M. and Deci, E.L. 2000. *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. Contemporary Educational Psychology Journal, Vol. 25, No. 10, pp.54-67
- Saefudin Azwar. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sairoh. 2015. Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Septia Niko Larasati dan Suyato. 2016. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan tentang Profesionalitas Guru dan Motivasi Menjadi Guru yang Profesional Terhadap Minat Menempuh PPG di Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 8, Hal. 53-62
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Soediyono Reksoprayitno. 1992. *Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2010. *Stastistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Umbu Tagela dan Sumardjono Padmomartono. 2014. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ombak
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Winkel. WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi



# **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian**

## **ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi gelas Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”**.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifani Mega Pratiwi

NIM : 14804241006

Saya bermaksud memohon kesediaan teman-teman mahasiswa untuk mengisi angket penelitian ini untuk dijadikan sebagai data penelitian. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Juni 2018

Peneliti,

(Alifani Mega Pratiwi)

### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang dialami dengan memberikan tanda *chek list* (✓) pada setiap pilihan jawaban Anda.
4. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### **Identitas Responden**

Nama : (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : P / L

IPK :

Program Studi :

Pendidikan Orang Tua :

No	Tingkat Pendidikan	Ayah	Ibu
1	SD / MI		
2	SMP / MTs		
3	SMA / MA		
4	Diploma		
5	S1		
6	S2		
7	S3		

Pendapatan Pokok Orang Tua:

a. Pendapatan Ayah : \_\_\_\_\_

b. Pendapatan Ibu : \_\_\_\_\_

**Angket Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan program PPG karena dapat meningkatkan kualitas calon guru				
2	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan mendapatkan gelar S.Pd, Gr.				
3	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan mendapatkan tunjangan sertifikasi guru				
4	Saya senang membicarakan program PPG dengan teman kuliah saya				
5	Saya senang ada program PPG untuk calon guru				
6	Saya mencari informasi tentang program PPG di berbagai media				
7	Saya tidak senang karena menjadi guru harus mengikuti program PPG				
8	Saya pernah mendiskusikan program PPG dengan teman saya				
9	Saya pernah bertanya tentang program PPG kepada dosen saya				
10	Saya pernah berdiskusi tentang PPG dengan mahasiswa yang sedang mengikuti PPG				
11	Saya mempunyai keinginan untuk mengikuti program PPG				
12	Saya ingin mengikuti PPG karena mempunyai peluang lebih besar menjadi guru PNS				
13	Saya ingin mengikuti PPG karena bisa mendapatkan tunjangan sertifikasi guru				
14	Setelah lulus S1 saya akan mendaftar program PPG				
15	Saya ingin menjadi guru tetapi tidak mau ikut PPG				
16	Saya mau mengikuti PPG demi membantu				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	kesuksesan saya sebagai guru				
17	Saya ingin mengikuti PPG untuk meningkatkan profesionalisme saya sebagai calon guru				

### Angket Motivasi Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan memilih menjadi guru setelah lulus sarjana nanti				
2	Saya ingin menjadi guru karena dorongan dari dalam diri saya sendiri				
3	Saya tidak ingin menjadi guru karena tidak ada gairah dari dalam diri saya				
4	Saya termotivasi menjadi guru karena guru merupakan panutan				
5	Saya lebih memilih berprofesi sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain				
6	Saya memilih menjadi guru karena cita-cita saya sejak kecil				
7	Saya memilih menjadi guru karena guru merupakan profesi yang mulia				
8	Saya mempunyai kemampuan untuk mengajar sehingga saya termotivasi menjadi guru				
9	Saya memilih menjadi guru untuk memenuhi kebutuhan secara materiil				
10	Saya berharap bisa mencerdaskan generasi bangsa jika saya menjadi guru				
11	Saya berharap bisa menjadi PNS jika saya memilih profesi guru				
12	Saya memilih menjadi guru dengan harapan bisa memajukan kualitas pendidikan				
13	Orang tua saya mendorong agar saya menjadi guru				
14	Teman-teman saya mendorong saya untuk menjadi guru				
15	Lingkungan sekitar saya banyak yang				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	berprofesi sebagai guru sehingga saya juga ingin menjadi guru				
16	Saya memilih menjadi guru agar saya mendapat penghargaan dari orang lain				

## **Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen**



## DATA UJI COBA INSTRUMEN

### A. Minat Mengikuti PPG

No	Nomor Butir Angket Minat Mengikuti PPG																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	48
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	46
6	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
7	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	30
8	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	35
9	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	47
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	37
11	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
12	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	40
13	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	48
14	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
15	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	56
16	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	47
19	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	52
20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	46

No	Nomor Butir Angket Minat Mengikuti PPG																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
21	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	49
22	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
23	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	31
24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	54
25	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	44
26	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	29
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	54
28	3	2	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	31
29	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	47
30	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	48

## B. Motivasi Menjadi Guru

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	34
5	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	37
6	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	40
7	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	26
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
9	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
10	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	38
11	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	43
12	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	37
13	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	44
14	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	40
15	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	51
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
17	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	39
18	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	42
19	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
20	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	39
21	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	39

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
22	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	44
23	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	29
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43
26	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	21
27	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	50
28	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	21
29	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	34
30	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	51

### **Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

## A. Minat Mengikuti PPG

### Correlations

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	Skor_total
b1																		
Pearson Correlation	1	,926**	,754**	,643**	,499**	,431*	,067	,588**	,268	,220	,582**	,499**	,477**	,412*	,233	,605**	,541**	,801**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,005	,018	,727	,001	,152	,243	,001	,005	,008	,024	,216	,000	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b2																		
Pearson Correlation	,926**	1	,871**	,688**	,508**	,542**	,090	,675**	,318	,336	,669**	,573**	,554**	,593**	,283	,714**	,703**	,916**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,004	,002	,638	,000	,086	,069	,000	,001	,001	,001	,130	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b3																		
Pearson Correlation	,754**	,871**	1	,551**	,411*	,540**	,011	,576**	,226	,268	,658**	,611**	,648**	,575**	,363*	,600**	,629**	,845**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,024	,002	,955	,001	,230	,152	,000	,000	,000	,001	,049	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b4																		
Pearson Correlation	,643**	,688**	,551**	1	,493**	,589**	,367*	,605**	,414*	,455*	,405*	,333	,432*	,262	,380*	,479**	,548**	,784**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002		,006	,001	,046	,000	,023	,012	,026	,072	,017	,162	,039	,007	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b5																		
Pearson Correlation	,499**	,508**	,411*	,493**	1	,282	,016	,241	,173	-,049	,243	,213	,309	,303	-,038	,537**	,342	,492**
Sig. (2-tailed)	,005	,004	,024	,006		,131	,934	,199	,360	,795	,196	,258	,097	,103	,841	,002	,064	,006

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b6	Pearson Correlation	,431*	,542**	,540**	,589**	,282	1	,201	,788**	,589**	,481**	,227	,429*	,531**	,318	,372*	,380*	,621**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,018	,002	,002	,001	,131		,287	,000	,001	,007	,228	,018	,003	,087	,043	,038	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b7	Pearson Correlation	,067	,090	,011	,367*	,016	,201	1	,071	,213	,352	-,257	-,268	-,131	-,181	,317	-,087	-,028	,158
	Sig. (2-tailed)	,727	,638	,955	,046	,934	,287		,710	,258	,056	,170	,152	,491	,338	,088	,649	,882	,404
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b8	Pearson Correlation	,588**	,675**	,576**	,605**	,241	,788**	,071	1	,667**	,571**	,357	,546**	,468**	,489**	,255	,605**	,658**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,199	,000	,710		,000	,001	,053	,002	,009	,006	,174	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b9	Pearson Correlation	,268	,318	,226	,414*	,173	,589**	,213	,667**	1	,455*	-,114	,093	,206	,188	,286	,267	,469**	,524**
	Sig. (2-tailed)	,152	,086	,230	,023	,360	,001	,258	,000		,012	,550	,624	,275	,321	,125	,154	,009	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b10	Pearson Correlation	,220	,336	,268	,455*	-,049	,481**	,352	,571**	,455*	1	,009	,099	,005	,197	,323	,390*	,398*	,510**
	Sig. (2-tailed)	,243	,069	,152	,012	,795	,007	,056	,001	,012		,962	,603	,981	,297	,081	,033	,029	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b11	Pearson Correlation	,582**	,669**	,658**	,405*	,243	,227	-,257	,357	-,114	,009	1	,789**	,680**	,601**	,241	,328	,416*	,609**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,026	,196	,228	,170	,053	,550	,962		,000	,000	,000	,200	,077	,022	,000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
b12	Pearson Correlation	,499**	,573**	,611**	,333	,213	,429*	-,268	,546**	,093	,099	,789**	1	,772**	,577**	,191	,363*	,440*	,647**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,000	,072	,258	,018	,152	,002	,624	,603	,000		,000	,001	,311	,049	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b13	Pearson Correlation	,477**	,554**	,648**	,432*	,309	,531**	-,131	,468**	,206	,005	,680**	,772**	1	,434*	,339	,290	,442*	,662**
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,000	,017	,097	,003	,491	,009	,275	,981	,000	,000		,016	,067	,120	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b14	Pearson Correlation	,412*	,593**	,575**	,262	,303	,318	-,181	,489**	,188	,197	,601**	,577**	,434*	1	-,135	,478**	,488**	,599**
	Sig. (2-tailed)	,024	,001	,001	,162	,103	,087	,338	,006	,321	,297	,000	,001	,016		,478	,008	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b15	Pearson Correlation	,233	,283	,363*	,380*	-,038	,372*	,317	,255	,286	,323	,241	,191	,339	-,135	1	-,014	,205	,403*
	Sig. (2-tailed)	,216	,130	,049	,039	,841	,043	,088	,174	,125	,081	,200	,311	,067	,478		,943	,277	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b16	Pearson Correlation	,605**	,714**	,600**	,479**	,537**	,380*	-,087	,605**	,267	,390*	,328	,363*	,290	,478**	-,014	1	,666**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,002	,038	,649	,000	,154	,033	,077	,049	,120	,008	,943		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b17	Pearson Correlation	,541**	,703**	,629**	,548**	,342	,621**	-,028	,658**	,469**	,398*	,416*	,440*	,442*	,488**	,205	,666**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,002	,064	,000	,882	,000	,009	,029	,022	,015	,015	,006	,277	,000		,000



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Sko r_to tal	Pearson Correlation	,801**	,916**	,845**	,784**	,492**	,758**	,158	,839**	,524**	,510**	,609**	,647**	,662**	,599**	,403*	,697**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,404	,000	,003	,004	,000	,000	,000	,000	,027	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	17

## B. Motivasi Menjadi Guru

#### Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	Skor_total
b1	Pearson Correlation	1	,777**	,280	,754**	,809**	,733**	,674**	,803**	,589**	,637**	,607**	,525**	,471**	,472**	,588**	,356	,861**
	Sig. (2-tailed)		,000	,135	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,003	,009	,009	,001	,053	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b2	Pearson Correlation	,777**	1	,270	,734**	,723**	,732**	,701**	,837**	,648**	,643**	,693**	,562**	,390*	,501**	,452*	,410*	,860**

	Sig. (2-tailed)	,000		,150	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,033	,005	,012	,025	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b3	Pearson																	
	Correlation	,280	,270	1	,425*	,249	,310	,332	,343	,127	,047	,131	,216	,436*	,360	,178	,202	,433*
	Sig. (2-tailed)	,135	,150		,019	,185	,096	,073	,063	,503	,804	,490	,252	,016	,051	,348	,285	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b4	Pearson																	
	Correlation	,754**	,734**	,425*	1	,609**	,583**	,753**	,817**	,419*	,650**	,458*	,619**	,479**	,387*	,538**	,394*	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019		,000	,001	,000	,000	,021	,000	,011	,000	,007	,034	,002	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b5	Pearson																	
	Correlation	,809**	,723**	,249	,609**	1	,646**	,481**	,735**	,620**	,487**	,581**	,453*	,378*	,581**	,589**	,245	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,185	,000		,000	,007	,000	,000	,006	,001	,012	,040	,001	,001	,191	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b6	Pearson																	
	Correlation	,733**	,732**	,310	,583**	,646**	1	,670**	,733**	,650**	,444*	,564**	,506**	,588**	,633**	,353	,444*	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,096	,001	,000		,000	,000	,000	,014	,001	,004	,001	,000	,055	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b7	Pearson																	
	Correlation	,674**	,701**	,332	,753**	,481**	,670**	1	,674**	,523**	,676**	,627**	,720**	,385*	,365*	,321	,354	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,073	,000	,007	,000		,000	,003	,000	,000	,000	,036	,047	,084	,055	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b8	Pearson																	
	Correlation	,803**	,837**	,343	,817**	,735**	,733**	,674**	1	,589**	,555**	,607**	,525**	,471**	,548**	,588**	,511**	,885**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,063	,000	,000	,000	,000		,001	,001	,000	,003	,009	,002	,001	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b9	Pearson																	
	Correlation	,589**	,648**	,127	,419*	,620**	,650**	,523**	,589**	1	,551**	,687**	,500**	,598**	,487**	,447*	,422*	,745**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,503	,021	,000	,000	,003	,001		,002	,000	,005	,000	,006	,013	,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b10	Pearson																	
	Correlation	,637**	,643**	,047	,650**	,487**	,444*	,676**	,555**	,551**	1	,734**	,716**	,336	,138	,396*	,295	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,804	,000	,006	,014	,000	,001	,002		,000	,000	,070	,465	,031	,114	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b11	Pearson																	
	Correlation	,607**	,693**	,131	,458*	,581**	,564**	,627**	,607**	,687**	,734**	1	,673**	,405*	,379*	,402*	,405*	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,490	,011	,001	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,026	,039	,028	,027	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b12	Pearson																	
	Correlation	,525**	,562**	,216	,619**	,453*	,506**	,720**	,525**	,500**	,716**	,673**	1	,441*	,476**	,235	,233	,697**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,252	,000	,012	,004	,000	,003	,005	,000	,000		,015	,008	,211	,216	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b13	Pearson																	
	Correlation	,471**	,390*	,436*	,479**	,378*	,588**	,385*	,471**	,598**	,336	,405*	,441*	1	,608**	,524**	,573**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,009	,033	,016	,007	,040	,001	,036	,009	,000	,070	,026	,015		,000	,003	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b14	Pearson																	
	Correlation	,472**	,501**	,360	,387*	,581**	,633**	,365*	,548**	,487**	,138	,379*	,476**	,608**	1	,581**	,517**	,681**

	Sig. (2-tailed)	,009	,005	,051	,034	,001	,000	,047	,002	,006	,465	,039	,008	,000		,001	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b15	Pearson																	
	Correlation	,588**	,452*	,178	,538**	,589**	,353	,321	,588**	,447*	,396*	,402*	,235	,524**	,581**	1	,678**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,001	,012	,348	,002	,001	,055	,084	,001	,013	,031	,028	,211	,003	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b16	Pearson																	
	Correlation	,356	,410*	,202	,394*	,245	,444*	,354	,511**	,422*	,295	,405*	,233	,573**	,517**	,678**	1	,596**
	Sig. (2-tailed)	,053	,025	,285	,031	,191	,014	,055	,004	,020	,114	,027	,216	,001	,003	,000		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor _total	Pearson																	
	Correlation	,861**	,860**	,433*	,825**	,783**	,820**	,784**	,885**	,745**	,692**	,747**	,697**	,688**	,681**	,668**	,596**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	16

#### **Lampiran 4. Angket Penelitian**

## **ANGKET PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi gelas Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI GURU DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”**.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifani Mega Pratiwi

NIM : 14804241006

Saya bermaksud memohon kesediaan teman-teman mahasiswa untuk mengisi angket penelitian ini untuk dijadikan sebagai data penelitian. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Juni 2018

Peneliti,

(Alifani Mega Pratiwi)

### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang dialami dengan memberikan tanda *chek list* (✓) pada setiap pilihan jawaban Anda.
4. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### **Identitas Responden**

Nama : (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : P / L

IPK :

Program Studi :

Pendidikan Orang Tua :

No	Tingkat Pendidikan	Ayah	Ibu
1	SD / MI		
2	SMP / MTs		
3	SMA / MA		
4	Diploma		
5	S1		
6	S2		
7	S3		

Pendapatan Pokok Orang Tua:

c. Pendapatan Ayah : \_\_\_\_\_

d. Pendapatan Ibu : \_\_\_\_\_

**Angket Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan program PPG karena dapat meningkatkan kualitas calon guru				
2	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan mendapatkan gelar S.Pd, Gr.				
3	Saya tertarik mengikuti PPG karena akan mendapatkan tunjangan sertifikasi guru				
4	Saya senang membicarakan program PPG dengan teman kuliah saya				
5	Saya senang ada program PPG untuk calon guru				
6	Saya mencari informasi tentang program PPG di berbagai media				
7	Saya pernah mendiskusikan program PPG dengan teman saya				
8	Saya pernah bertanya tentang program PPG kepada dosen saya				
9	Saya pernah berdiskusi tentang PPG dengan mahasiswa yang sedang mengikuti PPG				
10	Saya mempunyai keinginan untuk mengikuti program PPG				
11	Saya ingin mengikuti PPG karena mempunyai peluang lebih besar menjadi guru PNS				
12	Saya ingin mengikuti PPG karena bisa mendapatkan tunjangan sertifikasi guru				
13	Setelah lulus S1 saya akan mendaftar program PPG				
14	Saya ingin menjadi guru tetapi tidak mau ikut PPG				
15	Saya mau mengikuti PPG demi membantu kesuksesan saya sebagai guru				
16	Saya ingin mengikuti PPG untuk				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	meningkatkan profesionalisme saya sebagai calon guru				

#### Angket Motivasi menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan memilih menjadi guru setelah lulus sarjana nanti				
2	Saya ingin menjadi guru karena dorongan dari dalam diri saya sendiri				
3	Saya tidak ingin menjadi guru karena tidak ada gairah dari dalam diri saya				
4	Saya termotivasi menjadi guru karena guru merupakan panutan				
5	Saya lebih memilih berprofesi sebagai guru dibandingkan dengan profesi lain				
6	Saya memilih menjadi guru karena cita-cita saya sejak kecil				
7	Saya memilih menjadi guru karena guru merupakan profesi yang mulia				
8	Saya mempunyai kemampuan untuk mengajar sehingga saya termotivasi menjadi guru				
9	Saya memilih menjadi guru untuk memenuhi kebutuhan secara materiil				
10	Saya berharap bisa mencerdaskan generasi bangsa jika saya menjadi guru				
11	Saya berharap bisa menjadi PNS jika saya memilih profesi guru				
12	Saya memilih menjadi guru dengan harapan bisa memajukan kualitas pendidikan				
13	Orang tua saya mendorong agar saya menjadi guru				
14	Teman-teman saya mendorong saya untuk menjadi guru				
15	Lingkungan sekitar saya banyak yang berprofesi sebagai guru sehingga saya juga ingin menjadi guru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya memilih menjadi guru agar saya mendapat penghargaan dari orang lain				

## **Lampiran 5. Data Hasil Penelitian**

## DATA HASIL PENELITIAN

### Minat Mengikuti PPG (Y)

No	NomorButir Angket Minat Mengikuti PPG																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	45
2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	44
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	42
5	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	40
6	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
7	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
9	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	44
10	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
11	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	40
12	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	41
13	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	44
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	45
15	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
16	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	45
17	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	46
18	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	41

No	NomorButir Angket Minat Mengikuti PPG																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
19	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	40
20	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	42
21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
22	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	43
23	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	40
24	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	44
25	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
28	3	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	41
29	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	39
30	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	40
31	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
32	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	35
33	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	45
34	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	38
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46
36	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	47
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
39	4	3	4	2	4	2	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	51
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47

No	NomorButir Angket Minat Mengikuti PPG																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
41	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	47
42	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	37
43	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	40
44	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
46	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	51
47	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	48
48	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
49	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	41
50	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	44
51	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	47
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	50
54	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
55	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	45
56	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39
57	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	47
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	50
59	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	26
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
61	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
62	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	23

No	NomorButir Angket Minat Mengikuti PPG																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
63	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	47
64	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	45
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	31
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	28
69	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	25
70	3	3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	48
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
72	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
73	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	29
74	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	40
75	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	36
76	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	25
77	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
78	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	49
79	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	42
80	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	42
81	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	25
82	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	26
83	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	38
84	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	36

No	NomorButir Angket Minat Mengikuti PPG																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
85	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	40
86	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	42
87	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
88	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	44
89	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
90	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	24
91	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	45
92	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	47
93	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	42
94	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	46
95	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	46
96	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
97	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	44
98	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
99	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
100	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	44
101	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	47
102	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	54
103	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
104	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	48
105	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
106	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	42



No	NomorButir Angket Minat Mengikuti PPG																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
107	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	44
108	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
110	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
111	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
112	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
113	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	28
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
115	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
117	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	34
118	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	43
119	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
120	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30

### Motivasi Menjadi Guru (X1)

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	47
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	46
5	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
7	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	49
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	47
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
11	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	42
12	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	43
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	46
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	43
16	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	44
19	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	43
21	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
22	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
23	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	43
25	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	43
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
27	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	35
28	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	46
29	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	35
30	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	41
31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	48
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	35
33	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	39
34	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	38
35	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	40
36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	49
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	47
39	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	53
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
42	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
43	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	39
44	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	46

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	45
46	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	52
47	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	45
48	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	2	44
49	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	36
50	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	43
51	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	42
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	47
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	46
55	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	45
56	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	39
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	49
59	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
60	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
61	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	29
62	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	51
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
65	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	32
66	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	34
67	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	49

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
68	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	33
69	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	27
70	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
72	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	1	31
73	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
74	2	4	4	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	1	1	1	38
75	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	36
76	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	25
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	34
78	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	52
79	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	39
80	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	41
81	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
82	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	26
83	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
84	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	39
85	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	39
86	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	40
87	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	41
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	45
89	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
90	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	26

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
91	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
92	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	44
93	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	40
94	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	43
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	48
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
97	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	41
98	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	40
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
100	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
101	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	49
102	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	51
103	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	43
104	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
105	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	48
106	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	43
107	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	45
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
110	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	44
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
112	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34
113	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30

No	Nomor Butir Angket Motivasi Menjadi Guru																$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
114	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	49
115	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
117	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	1	1	2	2	35
118	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
119	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	38
120	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	29

No	IPK (X2)	Pendidikan Orang Tua (X3)	Pendapatan Orang Tua (X4)			
			Ayah	Ibu	Jumlah	Dalam Jutaan
1	3,7	1	Rp1.000.000	Rp3.000.000	Rp4.000.000	4.00
2	3,56	0	0	Rp4.000.000	Rp4.000.000	4.00
3	3,4	1	Rp7.000.000	0	Rp7.000.000	7.00
4	3,53	0	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Rp3.000.000	3.00
5	3,65	1	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
6	3,47	0	Rp3.500.000	Rp900.000	Rp4.400.000	4.40
7	3,4	1	Rp1.000.000	Rp4.000.000	Rp5.000.000	5.00
8	3,51	1	Rp3.000.000	Rp800.000	Rp3.800.000	3.80
9	3,71	0	Rp2.700.000	0	Rp2.700.000	2.70
10	3,36	0	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	1.00
11	3,5	0	Rp5.000.000	0	Rp5.000.000	5.00
12	3,75	0	Rp600.000	0	Rp600.000	0.60
13	3,51	0	Rp750.000	0	Rp750.000	0.75
14	3,58	0	Rp3.500.000	0	Rp3.500.000	3.50
15	3,75	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
16	3,73	0	Rp1.200.000	0	Rp1.200.000	1.20
17	3,45	0	Rp5.000.000	0	Rp5.000.000	5.00
18	3,54	0	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	1.00
19	3,7	0	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
20	3,62	0	Rp3.000.000	0	Rp3.000.000	3.00
21	3,7	0	Rp500.000	0	Rp500.000	0.50
22	3,61	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
23	3,48	0	Rp2.500.000	0	Rp2.500.000	2.50
24	3,5	0	Rp500.000	0	Rp500.000	0.50
25	3,68	1	Rp5.000.000	Rp2.000.000	Rp7.000.000	7.00
26	3,78	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
27	3,42	1	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
28	3,4	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
29	3,47	1	Rp5.000.000	0	Rp5.000.000	5.00
30	3,47	1	Rp3.000.000	0	Rp3.000.000	3.00
31	3,73	1	Rp1.000.000	Rp4.000.000	Rp5.000.000	5.00
32	3,2	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	2.00
33	3,43	1	Rp2.000.000	Rp3.000.000	Rp5.000.000	5.00
34	3,49	1	Rp5.200.000	Rp4.500.000	Rp9.700.000	9.70
35	3,43	1	Rp4.500.000	Rp1.000.000	Rp5.500.000	5.50
36	3,78	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	2.00



No	IPK (X2)	Pendidikan Orang Tua (X3)	Pendapatan Orang Tua (X4)			
			Ayah	Ibu	Jumlah	Dalam Jutaan
37	3,85	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
38	3,83	0	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp1.500.000	1.50
39	3,89	0	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	1.00
40	3,76	0	Rp500.000	Rp500.000	Rp1.000.000	1.00
41	3,7	1	Rp3.500.000	0	Rp3.500.000	3.50
42	3,76	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
43	3,3	0	Rp1.000.000	Rp300.000	Rp1.300.000	1.30
44	3,75	1	Rp6.000.000	0	Rp6.000.000	6.00
45	3,49	1	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
46	3,78	0	Rp5.000.000	0	Rp5.000.000	5.00
47	3,5	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	2.00
48	3,52	1	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp1.500.000	1.50
49	3,6	1	Rp6.000.000	0	Rp6.000.000	6.00
50	3,4	0	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
51	3,62	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
52	3,49	0	Rp1.500.000	Rp2.000.000	Rp3.500.000	3.50
53	3,73	0	Rp3.000.000	0	Rp3.000.000	3.00
54	4	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
55	3,76	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
56	3,3	1	Rp4.000.000	Rp700.000	Rp4.700.000	4.70
57	3,52	1	Rp5.000.000	0	Rp5.000.000	5.00
58	3,75	0	Rp5.000.000	0	Rp5.000.000	5.00
59	3,3	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
60	3,7	0	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
61	3,35	0	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
62	3,57	1	Rp4.500.000	0	Rp4.500.000	4.50
63	3,3	1	Rp4.000.000	Rp3.000.000	Rp7.000.000	7.00
64	3,45	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
65	3,33	1	Rp4.600.000	Rp1.200.000	Rp5.800.000	5.80
66	3,45	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	2.00
67	3,42	0	Rp3.000.000	0	Rp3.000.000	3.00
68	3,33	1	Rp7.000.000	Rp3.000.000	Rp 10.000.000	10.00
69	3,25	0	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp1.500.000	1.50
70	3,29	1	Rp4.000.000	Rp5.000.000	Rp9.000.000	9.00
71	3,4	1	0	Rp3.000.000	Rp3.000.000	3.00
72	3,65	0	Rp1.500.000	Rp300.000	Rp1.800.000	1.80

No	IPK (X2)	Pendidikan Orang Tua (X3)	Pendapatan Orang Tua (X4)			
			Ayah	Ibu	Jumlah	Dalam Jutaan
73	3,27	0	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	1.00
74	3,21	0	Rp1.500.000	Rp500.000	Rp2.000.000	2.00
75	3,33	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	2.00
76	3,55	0	Rp900.000	0	Rp900.000	0.90
77	3,47	0	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Rp3.000.000	3.00
78	3,32	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
79	3,45	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
80	3,58	0	Rp1.200.000	0	Rp1.200.000	1.20
81	3	0	Rp750.000	Rp500.000	Rp1.250.000	1.25
82	3,34	0	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	2.00
83	3,45	1	Rp4.000.000	Rp2.500.000	Rp6.500.000	6.50
84	3,47	1	Rp3.200.000	Rp1.000.000	Rp4.200.000	4.20
85	3,52	0	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp1.500.000	1.50
86	3,34	0	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
87	3,27	1	Rp3.000.000	Rp4.500.000	Rp7.500.000	7.50
88	3,68	0	Rp500.000	Rp750.000	Rp1.250.000	1.25
89	3,75	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
90	3,65	1	0	Rp3.000.000	Rp3.000.000	3.00
91	3,48	0	Rp2.000.000	0	Rp2.000.000	2.00
92	3,37	1	Rp3.000.000	Rp1.200.000	Rp4.200.000	4.20
93	3,97	0	Rp1.200.000	0	Rp1.200.000	1.20
94	3,7	0	Rp700.000	0	Rp700.000	0.70
95	3,72	0	Rp1.250.000	Rp1.000.000	Rp2.250.000	2.25
96	3,6	1	Rp4.500.000	0	Rp4.500.000	4.50
97	3,35	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
98	3,48	0	Rp5.500.000	1.000.000	Rp6.500.000	6.50
99	3,59	1	Rp1.000.000	Rp2.000.000	Rp3.000.000	3.00
100	3,78	0	Rp500.000	0	Rp500.000	0.50
101	3,78	0	Rp1.500.000	Rp1.000.000	Rp2.500.000	2.50
102	4	1	Rp4.000.000	Rp1.500.000	Rp5.500.000	5.50
103	3,82	0	Rp500.000	Rp1.000.000	Rp1.500.000	1.50
104	3,3	1	Rp4.000.000	700.000	Rp4.700.000	4.70
105	3,7	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
106	3,47	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
107	3,6	0	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp1.500.000	1.50
108	3,55	0	Rp3.000.000	0	Rp3.000.000	3.00

No	IPK (X2)	Pendidikan Orang Tua (X3)	Pendapatan Orang Tua (X4)			
			Ayah	Ibu	Jumlah	Dalam Jutaan
109	3,7	1	Rp4.000.000	Rp4.000.000	Rp8.000.000	8.00
110	3,48	0	Rp1.500.000	0	Rp1.500.000	1.50
111	3,34	0	Rp500.000	Rp500.000	Rp1.000.000	1.00
112	3,47	0	Rp1.200.000	Rp500.000	Rp1.700.000	1.70
113	3,49	0	Rp1.000.000	0	Rp1.000.000	1.00
114	3,34	0	Rp1.200.000	Rp500.000	Rp1.700.000	1.70
115	3,4	0	Rp6.000.000	Rp0	Rp6.000.000	6.00
116	3,72	1	Rp4.000.000	Rp1.500.000	Rp5.500.000	5.50
117	3,68	0	Rp4.500.000	0	Rp4.500.000	4.50
118	3,83	0	Rp1.500.000	Rp1.000.000	Rp2.500.000	2.50
119	3,54	1	Rp3.000.000	1.500.000	Rp4.500.000	4.50
120	3,58	0	0	Rp900.000	Rp900.000	0.90

## **Lampiran 6. Analisis Deskripsi Data**

### Statistics

		Motivasi Menjadi Guru	IPK	Pendidikan Orang Tua	Pendapatan Orang Tua	Minat Mengikuti PPG
N	Valid	120	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		41,9167	3,5463	,32	2.9617	41,8667
Std. Deviation		6,54343	,18584	,467	2.14438	6,95717
Range		28,00	1,00	1	9.50	31,00
Minimum		25,00	3,00	0	.50	23,00
Maximum		53,00	4,00	1	10.00	54,00

### Frequency Table

#### Motivasi Menjadi Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25,00	1	,8	,8	,8
	26,00	2	1,7	1,7	2,5
	27,00	4	3,3	3,3	5,8
	28,00	1	,8	,8	6,7
	29,00	2	1,7	1,7	8,3
	30,00	1	,8	,8	9,2
	31,00	1	,8	,8	10,0
	32,00	2	1,7	1,7	11,7
	33,00	1	,8	,8	12,5
	34,00	3	2,5	2,5	15,0
	35,00	4	3,3	3,3	18,3
	36,00	2	1,7	1,7	20,0
	38,00	4	3,3	3,3	23,3
	39,00	6	5,0	5,0	28,3
	40,00	5	4,2	4,2	32,5
	41,00	6	5,0	5,0	37,5
	42,00	3	2,5	2,5	40,0
	43,00	11	9,2	9,2	49,2
	44,00	8	6,7	6,7	55,8
	45,00	10	8,3	8,3	64,2
	46,00	14	11,7	11,7	75,8

47,00	10	8,3	8,3	84,2
48,00	5	4,2	4,2	88,3
49,00	9	7,5	7,5	95,8
51,00	2	1,7	1,7	97,5
52,00	2	1,7	1,7	99,2
53,00	1	,8	,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

**IPK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,00	1	,8	,8	,8
3,20	1	,8	,8	1,7
3,21	1	,8	,8	2,5
3,25	1	,8	,8	3,3
3,27	2	1,7	1,7	5,0
3,29	1	,8	,8	5,8
3,30	5	4,2	4,2	10,0
3,32	1	,8	,8	10,8
3,33	3	2,5	2,5	13,3
3,34	4	3,3	3,3	16,7
3,35	2	1,7	1,7	18,3
3,36	1	,8	,8	19,2
3,37	1	,8	,8	20,0
3,40	6	5,0	5,0	25,0
3,42	2	1,7	1,7	26,7
3,43	2	1,7	1,7	28,3
3,45	5	4,2	4,2	32,5
3,47	7	5,8	5,8	38,3
3,48	4	3,3	3,3	41,7
3,49	4	3,3	3,3	45,0
3,50	3	2,5	2,5	47,5
3,51	2	1,7	1,7	49,2
3,52	3	2,5	2,5	51,7
3,53	1	,8	,8	52,5

3,54	2	1,7	1,7	54,2
3,55	2	1,7	1,7	55,8
3,56	1	,8	,8	56,7
3,57	1	,8	,8	57,5
3,58	3	2,5	2,5	60,0
3,59	1	,8	,8	60,8
3,60	3	2,5	2,5	63,3
3,61	1	,8	,8	64,2
3,62	2	1,7	1,7	65,8
3,65	3	2,5	2,5	68,3
3,68	3	2,5	2,5	70,8
3,70	8	6,7	6,7	77,5
3,71	1	,8	,8	78,3
3,72	2	1,7	1,7	80,0
3,73	3	2,5	2,5	82,5
3,75	5	4,2	4,2	86,7
3,76	3	2,5	2,5	89,2
3,78	5	4,2	4,2	93,3
3,82	1	,8	,8	94,2
3,83	2	1,7	1,7	95,8
3,85	1	,8	,8	96,7
3,89	1	,8	,8	97,5
3,97	1	,8	,8	98,3
4,00	2	1,7	1,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

### Pendidikan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	82	68,3	68,3	68,3
Valid 1	38	31,7	31,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

### Pendapatan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.50	3	2,5	2,5	2,5
.60	1	,8	,8	3,3
.70	1	,8	,8	4,2
.75	1	,8	,8	5,0
.90	2	1,7	1,7	6,7
1.00	18	15,0	15,0	21,7
1.20	3	2,5	2,5	24,2
1.25	2	1,7	1,7	25,8
1.30	1	,8	,8	26,7
1.50	14	11,7	11,7	38,3
1.70	2	1,7	1,7	40,0
1.80	1	,8	,8	40,8
Valid 2.00	15	12,5	12,5	53,3
2.25	1	,8	,8	54,2
2.50	3	2,5	2,5	56,7
2.70	1	,8	,8	57,5
3.00	10	8,3	8,3	65,8
3.50	3	2,5	2,5	68,3
3.80	1	,8	,8	69,2
4.00	2	1,7	1,7	70,8
4.20	2	1,7	1,7	72,5
4.40	1	,8	,8	73,3
4.50	4	3,3	3,3	76,7
4.70	2	1,7	1,7	78,3
5.00	9	7,5	7,5	85,8



5.50	3	2,5	2,5	88,3
5.80	1	,8	,8	89,2
6.00	3	2,5	2,5	91,7
6.50	2	1,7	1,7	93,3
7.00	3	2,5	2,5	95,8
7.50	1	,8	,8	96,7
8.00	1	,8	,8	97,5
9.00	1	,8	,8	98,3
9.70	1	,8	,8	99,2
10.00	1	,8	,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

**Minat Mengikuti PPG**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23,00	1	,8	,8	,8
24,00	1	,8	,8	1,7
25,00	3	2,5	2,5	4,2
26,00	2	1,7	1,7	5,8
28,00	2	1,7	1,7	7,5
29,00	2	1,7	1,7	9,2
30,00	1	,8	,8	10,0
31,00	2	1,7	1,7	11,7
32,00	3	2,5	2,5	14,2
33,00	1	,8	,8	15,0
34,00	2	1,7	1,7	16,7
35,00	2	1,7	1,7	18,3
36,00	2	1,7	1,7	20,0
37,00	1	,8	,8	20,8
38,00	2	1,7	1,7	22,5
39,00	2	1,7	1,7	24,2
40,00	8	6,7	6,7	30,8
41,00	5	4,2	4,2	35,0
42,00	8	6,7	6,7	41,7
43,00	5	4,2	4,2	45,8

44,00	12	10,0	10,0	55,8
45,00	9	7,5	7,5	63,3
46,00	12	10,0	10,0	73,3
47,00	11	9,2	9,2	82,5
48,00	10	8,3	8,3	90,8
49,00	3	2,5	2,5	93,3
50,00	4	3,3	3,3	96,7
51,00	2	1,7	1,7	98,3
53,00	1	,8	,8	99,2
54,00	1	,8	,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

## **Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Uji Linearitas**

**Uji Multikolinearitas**

**Uji Homosedastisitas**

## Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,35419936
	Absolute	,075
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,819
Asymp. Sig. (2-tailed)		,513

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

### Minat Mengikuti PPG \* Motivasi Menjadi Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Mengikuti PPG * Motivasi Menjadi Guru	(Combined)		5227,031	26	201,040	35,089	,000
	Between Groups	Linearity	5064,214	1	5064,214	883,898	,000
		Deviation from Linearity	162,817	25	6,513	1,137	,320
	Within Groups		532,835	93	5,729		
	Total		5759,867	119			

### Minat Mengikuti PPG \* IPK

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Mengikuti PPG * Pendapatan Orang Tua	(Combined)		1995,675	34	58,696	1,325	,150
	Between Groups	Linearity	21,409	1	21,409	,483	,489
		Deviation from Linearity	1974,265	33	59,826	1,351	,136
	Within Groups		3764,192	85	44,285		
	Total		5759,867	119			

### Minat Mengikuti PPG \* Pendapatan Orang Tua

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1995,675	34	58,696	1,325	,150
Minat Mengikuti PPG * Pendapatan Orang Tua	Between Groups	Linearity	21,409	1	21,409	,483	,489
		Deviation from Linearity	1974,265	33	59,826	1,351	,136
	Within Groups		3764,192	85	44,285		
	Total		5759,867	119			

### Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,988	4,315		-2,083	,039		
	Motivasi Menjadi Guru	,965	,037	,908	26,341	,000	,838	1,193
	IPK	2,892	1,303	,077	2,219	,028	,822	1,217
	Pendidikan Orang Tua	,727	,631	,049	1,152	,252	,554	1,805
	Pendapatan Orang Tua	-,029	,139	-,009	-,206	,837	,543	1,842

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPG

## Uji Homosedastisitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,579	4	4,145	2,271	,066 <sup>b</sup>
	Residual	209,934	115	1,826		
	Total	226,514	119			

a. Dependent Variable: Absolut Residu

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Motivasi Menjadi Guru, IPK, Pendidikan Orang Tua

## **Lampiran 8. Analisis Regresi Berganda**



**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Orang Tua, Motivasi Menjadi Guru, IPK, Pendidikan Orang Tua <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPG

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 <sup>a</sup>	,885	,882	2,39479

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Motivasi Menjadi Guru, IPK, Pendidikan Orang Tua

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5100,338	4	1275,085	222,333	,000 <sup>b</sup>
	Residual	659,528	115	5,735		
	Total	5759,867	119			

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPG

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Motivasi Menjadi Guru, IPK, Pendidikan Orang Tua

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,988	4,315	-2,083	,039
	Motivasi Menjadi Guru	,965	,037	,908	,000
	IPK	2,892	1,303	,077	,028
	Pendidikan Orang Tua	,727	,631	,049	,252
	Pendapatan Orang Tua	-,029	,139	-,009	,837

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPG